

**PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI BELAJAR PQ4R TERHADAP
HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA KELAS IV SD
254 BANYORO KABUPATEN BULUKUMBA**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

RISKA

10540 8920 13

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2017



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **RISKA**, NIM **10540 8920 13** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 012/Tahun 1439 H/2018 M, tanggal 09 Jumadil Awal 1439 H/26 Januari 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Rabu tanggal 31 Januari 2018.

14 Jumadil Awal 1439 H
Makassar, 31 Januari 2018 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : **Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M.**
2. Ketua : **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**
3. Sekretaris : **Dr. Khaeruddin, S.Pd., M.Pd.**
4. Dosen Penguji : 1. **Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum.**
2. **Dr. A. Rahman Rahim, M.Hum.**
3. **Dr. Muhammad Akhir, M.Pd.**
4. **Dr. Haslinda, S.Pd., M.Pd.**

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM : 860 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **RISKA**
NIM : 10540 8920 13
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Dengan Judul : **Pengaruh Penggunaan Strategi Belajar PQ4R terhadap
Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas IV SD 254
Banyoro Kabupaten Bulukumba**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar.

Makassar, Januari 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

Pembimbing II


Dr. Haslinda, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,


Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934


Ketua Prodi PGSD
Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.
NBM. 970 635



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **RISKA**

NIM : 10540 8920 13

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Strategi Belajar PQ4R Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas IV SD 254 Banyoro Kabupaten Bulukumba

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 20 September 2017

Yang Membuat Pernyataan

RISKA



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **RISKA**

NIM : 10540 8920 13

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2 dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 20 September 2017
Yang Membuat Perjanjian

RISKA

MOTO DAN PERSEMBAHAN

*Ketika kehidupan memberi kita seribu pilihan
untuk ingin sesuatu Maka Allah mempunyai
sejuta tahu akan kebutuhan kita
Karena Allah punya segala hal yang tidak kita punya
Jika Ada Allah Segala Sesuatunya Pasti Akan Mudah
Karya ini kupersembahkan untuk Ayahanda dan
Ibunda tersayang Serta saudariku dan saudaraku yang
senantiasa mengiring perjalanan hidup Ananda dengan
doa yang tulus tiada pernah henti-hentinya.
Semoga Allah Ridha dengan apa yang kita perbuat*

ABSTRAK

Riska.2017.*Pengaruh Penggunaan Strategi Belajar PQ4R Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas IV SD 254 Banyoro Kabupaten Bulukumba*.Skripsi.Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Erwin Akib, dan Pembimbing II Haslinda.

Penelitian ini menelaah Pengaruh Penggunaan Strategi Belajar PQ4R Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas IV SD 254 Banyoro Kabupaten Bulukumba. Masalah utama dalam penelitian ini adalah: Untuk mngetahui apakah ada pengaruh penerapan metode *Preview, Question, Read, Replect, Recite, and Review* (PQ4R).Jenis penelitian ini adalah penelitian *pre-eksperimental* dengan rancangan penelitian *One-group pretest-posttest design*.

Pengumpulan data dengan menggunakan instrument tes hasil. Analisis data menggunakan analisis deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD 254 Banyoro Kabupaten Bulukumba sebanyak 22 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV sebelum digunakan strategi belajar PQ4R adalah 97,77 dan hasil belajar setelah digunakan strategi belajar PQ4R adalah 130,96. Angka tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh strategi belajar PQ4R terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD 254 Banyoro dan hasil uji hipotesis (t-tes) menunjukkan angka 6,94, lebih besar sedangkan nilai (t-tabel) menunjukkan angka 2,08, dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Dengan hasil penelitian ini guru atau pendidik diharapkan sesering mungkin memberikan tugas rumah dalam proses pembelajaran agar lebih meningkatkan hasil belajar siswa terkhusus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV.

Kata kunci:PQ4R, Hasil Belajar Bahasa Indonesia.

KATA PENGANTAR



Allah Maha Penyayang dan Pengasih, demikianlah kata untuk mewakili segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan berhenti bertahmid atas anugrah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, Sang Khalik. Proposal ini adalah setitik dari sederetan berkah-Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagi fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang ketika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala upaya dan daya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis hanturkan kepada ayahanda terkasih Alyas dan Ibunda tersayang Nurjannah atas segala curahan kasih sayang, motivasi dan segala pengorbanan yang sesungguhnya tiada kata yang mampu penulis definisikan untuk mengungkapkan rasa terima kasih atas segala pengorbanan dan pengertian yang diberikan dari sejak lahir sampai penulis menempuh pendidikan dan akhirnya hampir menyelesaikan studinya.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Erwin Akib,S.Pd., M.Pd., Ph.D. Sebagai Dosen pembimbing 1 dan Haslinda, S.Pd., M.Pd. Dosen pembimbing 2 yang juga tiada pernah bosan memberikan bimbingan dalam pembuatan skripsi ini.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, penulis sampaikan kepada , Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE.,M.M. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Erwin Akib,S.Pd., M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Sahabat-sahabatku Nurul Ainun Jamili, serta adinda Baso Irwan Setiawan, In Indasari, Fitriani Asiz, Nilasari,dan Kace Suriani (yang selalu menemani, memberikan semangat dan bantuan selama penulis menjalani perkuliahan hingga akhirnya sekarang mulai menyusun tugas akhir kuliah. Teman-teman dari kelas N PGSD 2013 yang selalu membanjiriku dukungan.Teman-teman kost Pondok Gokil Alauddin 3 yang tiada henti memberikan semangat luar biasa kepada penulis. Dan semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tidak sempat disebutkan satu persatu semoga menjadi ibadah dan mendapat imbalan dari-Nya.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut bersifat membangun karena Penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan.

Mudah-mudahan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi Penulis. Tiada imbalan yang dapat diberikan oleh penulis, hanya kepada Allah SWT penulis menyerahkan segalanya dan semoga bantuan yang diberikan selama ini bernilai ibadah disisi-Nya Amin...

Makassar, 20 Agustus 2017

RISKA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	
SURAT PERNYATAAN.....	
SURAT PERJANJIAN	
MOTO DAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI.....	
DAFTAR TABEL.....	
DAFTAR GAMBAR	
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang	
B. Rumusan Masalah	
C. Tujuan Penelitian.....	
D. Manfaat Penelitian.....	
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	
A. Landasan Teori.....	
B. Kerangka Pikir	
C. Hipotesis.....	
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	
B. Variabel Dan Desain Penelitian	
C. Defenisi Operasional	
D. Populasi Dan Sampel	
1. Populasi	
2. Sampel.....	
E. Teknik Pengumpulan Data.....	
F. Prosedur Pengumpulan Data.....	
G. Teknik Analisis Data.....	

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	
B. Pembahasan.....	
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	
B. Saran.....	
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Siswa SD Inpres kompleksralla.....	
Tabel 3.2 Sampel Penelitian: Siswa Kelas II SDI kompleksralla.	
Tabel 4.1 Statistik Nilai Hasil Belajar Bahasa Indonesia	
Tabel 4.2 Hasil Penelitian <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	
Tabel 4.3 <i>t-test</i> hasil belajar bahasa Indonesia.....	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

RIWAYAT HIDUP

RISKA, Lahir pada tanggal 31 Agustus 1995 di Banyoro Kelurahan Tanuntung, Kecamatan Herlang, Kabupaten Bulukumba. Anak Bungsu dari 2 bersaudara dan merupakan buah kasih sayang dari pasangan Alyas dan Nurjannah. Penulis mulai menempuh pendidikan formal di SD 254 Banyoro tahun 2001, dan sebagai siswa teladan di sekolah setempat. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 28 Bulukumba dan tamat pada tahun 2010.

Penulis melanjutkan pendidikan tingkat atas di SMA Negeri 6 Bulukumba pada tahun 2010 dan menyelesaikan study pada tahun 2013. Pada tahun yang sama Penulis melanjutkan pendidikan di tingkat perguruan tinggi di Jurusan PGSD-S1 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dan selesai tahun 2017. Berhasil menyelesaikan Skripsi yang berjudul Pengaruh Penggunaan Strategi Belajar PQ4R Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas IV SD 254 Banyoro Kabupaten Bulukumba.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah suatu usaha yang dengan sengaja dipilih untuk mempengaruhi dan membantu anak yang bertujuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, jasmani, dan akhlak sehingga secara berlahan bisa mengantarkan anak kepada tujuan dan cita-citanya yang paling tinggi. Agar memperoleh kehidupan yang bahagia dan apa yang dilakukannya dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, negara dan agamanya (Yunus : 2003).

Pengembangan potensi pada diri manusia melalui pendidikan dapat memberikan sumbangsih atau gebrakan kemajuan bagi suatu bangsa, baik dalam hal keterampilan, kemampuan, kecerdasan maupun kepribadian yang mantap. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 (Adhitya 2009: 5) sebagai berikut:

Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pembentukan watak dan kepribadian seseorang bermula dari pendidikan atau pembelajaran orang tua terhadap anak di lingkungan rumah (pendidikan nonformal)

yang kemudian berlanjut pada pendidikan di sekolah (pendidikan formal) maupun yang dilakukan di luar sekolah (pendidikan informal).

Berkualitas tidaknya individu tergantung prestasi dan kemampuan yang ia peroleh selama proses pendidikan. Didalam pendidikan tentunya tercipta kegiatan proses belajar dan mengajar, baik dari aspek siswa sebagai pebelajar maupun dari aspek guru sebagai orang yang membelajarkan atau dengan kata lain tenaga pendidik. Dalam keseluruhan proses pendidikan disekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa (Yunus : 2003)

Menurut Mappasoro(2011), belajar adalah aktifitas yang terjadi karena adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan, baik berupa hal baru maupun penyempurnaan dari apa yang didapat sebelumnya.

Sekarang timbul pertanyaan, untuk apa kita belajar? Jawabannya adalah tentu untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang sebanyak-banyaknya. Pertanyaan tersebut mungkin sangat sederhana namun pelaksanaannya sungguh tidak mudah. Oleh karena itu salah satu jalan yang dapat dilakukan adalah dengan berbahasa dalam kegiatan membaca.

Bahasa adalah salah satu hal yang paling penting dalam kehidupan manusia. Bahasa berperan sebagai penghubung antara manusia, sehingga mereka biasa saling berkomunikasi. Selain itu, kita dapat menggunakan bahasa sebagai sarana untuk memperoleh pengetahuan.

Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah mencakup empat aspek, yaitu: (1) keterampilan menyimak/mendengarkan, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan menulis dan (4) keterampilan membaca. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dalam Susanto (2013: 245) standar isi bahasa Indonesia sebagai berikut:

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra manusia Indonesia.

Tujuan pelajaran bahasa di SD adalah agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra dalam mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan, kehidupan serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Selain itu juga diharapkan agar siswa memiliki kegemaran membaca.

Membaca menurut pendapat Akhadiyah (1991: 22) adalah “suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi serta maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan”.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang moderen, terasa sekali bahwa kegiatan membaca boleh dikatakan tidak terlepas dari kehidupan manusia. Baik melalui media cetak maupun media elektronik yang biasanya dilengkapi dengan tulisan. Ikon negara-negara maju adalah kegiatan membacanya yang telah membudaya, merupakan bagian serta kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini berarti kegiatan membaca masih memegang peranan penting dalam

kehidupan manusia, oleh karena itu menjadi tuntutan untuk terus diterapkan agar minat baca dapat membudaya. Namun terlepas dari itu, keterbatasan waktu selalu menjadi penghalang karena adanya kesibukan-kesibukan manusia.

Adanyapandangan yang mengatakan bahwa: (1) orang yang rajin membaca dianggap sebagai orang kutu buku, (2) sikap yang menganggap bahwa banyak membaca tidak ada bedanya dengan sedikit membaca, tidak ada pengaruhnya dalam berbagai kegiatan hidup dan (3) santai, orang dapat sukses dengan menghalalkan segala cara tanpa mau bersusah payah membaca dalam artian memperoleh pengetahuan. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat dan budaya akan membaca masih rendah, terbukti dengan banyaknya anggapan yang menyudutkan kegiatan membaca. Inilah yang dapat mematahkan semangat belajar kedepan dan secara tidak langsung telah berakar dalam diri dan pikiran (Yunus : 2003)

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan minat baca diantaranya melalui pendidikan dasar. Dalam hal ini sekolah dasar (SD) sebagai penggegas pertama pendidikan dasar yang harus mampu membekali lulusannya dengan sikap membudayakan membaca sehingga memiliki keinginan dan kemampuan membaca yang baik sebagai bekal awal menuju jenjang yang lebih tinggi. Dan yang menjadi tanggung jawab utama disini adalah guru SD.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SD 254 Banyoro Kab. Bulukumba akhir November 2016 lalu, menunjukkan bahwa minat membaca siswa masih tergolong rendah, baik dalam hal kemampuan membaca cepat maupun kemampuan memahami isi bacaan. Dalam proses pembelajaran siswa terlihat ketika siswa ditugaskan membaca

teks dan menceritakannya kembali, hanya ada beberapa siswa yang fokus dalam kegiatan membaca, sedangkan yang lain juga membaca namun terkadang bercerita bersama temannya. Siswa terlihat mengulang-ulangi kegiatan membaca sehingga menyita waktu lama. Terbukti pada saat siswa diminta menceritakan kembali isi bacaan, mereka kesulitan dan kurang memahami isi bacaan. Dari aspek guru, kurang maksimalnya dalam melaksanakan pembelajaran membaca, mengenai penggunaan strategi dan metode membaca yang tepat.

Membaca tidak hanya sekedar melafalkan apa yang dilihat, tetapi inti dari membaca adalah memahami makna atau isi dari apa yang dibaca. Kegiatan membaca yang membutuhkan waktu lama dan terlebih lagi jika bahan bacaan yang terlalu banyak, akan membuat seseorang semakin malas membaca. Inilah permasalahan yang dapat menurunkan minat baca seseorang sekarang.

Berkaitan dengan kondisi sebelumnya, diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan minat baca siswa. Menurut Abidin (2012) metode membaca yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa diantaranya metode SQ3R, metode PQRS, metode KWL, metode OK4R, metode PQ4R, metode PORPE dan metode-metode lainnya. Apabila kemampuan membaca siswa dapat meningkat, tentunya ini dapat merubah gaya membaca yang akan berdampak pada minat baca siswa.

Menyikapi permasalahan sebelumnya, metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R) sesuai diterapkan yang bertujuan untuk mengaktifkan siswa dalam mempelajari konsep melalui kegiatan merencanakan, memonitor dan

mengevaluasi tahapan belajar serta menggunakan proses menulis sebagai alat untuk mempelajari teks bacaan, (Abidin, 2012).

Metode PQ4R, P singkatan dari *preview* (membaca selintas dengan cepat), Q adalah *question* (bertanya), dan 4R singkatan dari *read* (membaca), *reflect* (refleksi), *recite* (tanya-jawab sendiri), dan *review* (mengulang secara menyeluruh).

Thomas dan Robinson adalah pencetus metode PQ4R ini. PQ4R dilahirkan atas asumsi bahwa pembaca dapat meningkatkan kemampuan membaca dalam hal kemampuan pemahaman struktur bacaan dengan konsentrasi yang tinggi pada saat membaca serta mampu digunakan untuk mengingat informasi dalam jangka waktu yang cukup lama. Bertolak dari pendapat demikian, apabila metode PQ4R diterapkan dengan langkah-langkah yang tepat maka akan memberikan kontribusi terhadap kendala-kendala yang dihadapi siswa dalam kegiatan membaca sehingga upaya peningkatan minat baca siswa dapat terus ditingkatkan.

Penelitian yang relevan oleh L. Eva Yulianti tahun 2013 lalu dengan judul skripsi penerapan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R) untuk meningkatkan keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD No. 1 Sari Mekar Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng menunjukkan bahwa metode ini berhasil meningkatkan keterampilan membaca dan berdampak pada peningkatan minat baca siswa.

Berdasarkan uraian sebelumnya peneliti bermaksud untuk mengatasi masalah tersebut dengan melakukan penelitian yang berjudul: pengaruh penggunaan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R)

terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas IV SD 254 Banyoro Kabupaten Bulukumba.

B. Rumusan Masalah

Sejalan dengan latar belakang masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh penerapan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas IV SD 254 Banyoro Kabupaten Bulukumba?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas IV SD 254 Banyoro Kabupaten Bulukumba.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis :
 - a. Bagi akademis dapat menjadi bahan informasi, masukan serta pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Prodi PGSD) dalam upaya meningkatkan mutu mahasiswa program studi tersebut.
 - b. Bagi peneliti, menjadi bahan acuan atau referensi untuk mengkaji lebih dalam sejauh mana pengaruh penggunaan metode PQ4R terhadap hasil belajar
2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, diharapkan menjadi masukan dalam menghadapi permasalahan siswa, terutama dalam mengubah sikap siswa yang minat membacanya kurang.
- b. Bagi mahasiswa, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pelajaran atau rujukan kedepannya jika sudah terjun ke lapangan sebagai seorang peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

1. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian ini mengenai Pengaruh Penggunaan Strategi Belajar PQ4R Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas IV SD 254 Banyoro Kabupaten Bulukumba. Berdasarkan eksplorasi penelitian, ditemukan beberapa tulisan yang berkaitan dengan penelitian ini.

Yang pertama adalah penelitian dari Wawat Suryati pada tahun 2012 yang berjudul Pengaruh Penerapan Metode PQ4R Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 1 Wonokyo kota Malang.

Yang kedua adalah penelitian dari Adnyeswari, Ni Loh Ade pada tahun 2011 yang berjudul Penerapan Metode PQ4R Dalam Keterampilan Membaca Intensif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VI SDN 20 Liligundi.

Yang ketiga adalah penelitian dari Dina Mayasari pada tahun 2011 yang berjudul Penerapan Metode Pembelajaran PQ4R Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 3 Tangerang.

Adapun perbedaan penelitian yang dilaksanakan penelitian dengan ketiga penelitian yang relevan tersebut adalah penelitian yang dilaksanakan menekankan pada pengembangan perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, Rencana Pelaksanaan

pembelajaran (RPP), Bahan ajar (*Materi Ajar*). Lembar Kerja Siswa (LKS), Media pembelajaran dan lembar evaluasi siswa.

2. Metode PQ4R

a. Pengertian Metode

Metode berasal dari Bahasa Yunani yaitu "*methodos*" yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Sehubungan dengan penelitian ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Fungsi metode adalah sebagai alat untuk mencapai tujuan.

Istilah metode menurut Anwar (2001: 281) dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia adalah "cara yang telah diatur dan berpikir baik-baik untuk mencapai sesuatu maksud dalam ilmu pengetahuan dan sebagainya; cara belajar dan sebagainya".

Menurut Pringgawidagda (2002) bahwa metode mengacu pada pengertian langkah-langkah secara prosedural dalam mengolah kegiatan belajar bahasa yang dimulai dari merencanakan, melaksanakan sampai pada mengevaluasi pembelajaran.

Pendapat lain dikemukakan oleh Mappasoro (2011: 32) bahwa metode adalah "cara atau jalan mencapai tujuan. Ini berarti, metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah dipilih/ditetapkan".

Berdasarkan pendapat sebelumnya dapat disimpulkan bahwa metode adalah prosedur atau cara yang menggambarkan langkah-langkah dalam kegiatan proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

b. Hakikat Metode PQ4R

Metode PQ4R lahir dari pengembangan metode SQ3R. Ternyata metode SQ3R belum sempurna, karena masih dibutuhkan sebuah langkah lagi yaitu *reflect* (refleksi), guna untuk mengembangkan informasi apa yang ada pada sebuah bacaan dan memindahkannya dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang

Rose (2011) berpendapat bahwa salah satu model pembelajaran kontekstual yang mengajarkan bagaimana siswa belajar dengan benar terutama pada pengetahuan yang bersifat deklaratif dan pengetahuan prosedural adalah melalui model pembelajaran strategi-strategi belajar (*Learning Strategy*), dan jenis yang sering digunakan adalah metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R)

Sementara menurut Suprijono (2012: 103) pengalaman awal bisa dibangun melalui aktifitas membaca, sehingga peserta didik akan memiliki cadangan pengetahuan (*stock of knowledge*). Salah satu metode membaca yang efektif digunakan adalah metode PQ4R.

Menurut Yulianti (2013) metode PQ4R adalah suatu metode membaca yang digunakan untuk membantu siswa berfikir kritis dan memanfaatkan daya ingat siswa yang dapat membantu siswa memahami suatu bacaan.

PQ4R dilahirkan atas pendapat bahwa pembaca dapat mengembangkan keterampilan membacanya melalui pemahaman struktur, dan identifikasi kata kunci. Dalam penerapannya, pembaca akan mampu melakukan aktifitas baca melalui tahapan membaca yang benar sehingga akan lebih mudah memahami materi dan mampu mengingatnya dalam jangka panjang.

c. Langkah-langkah Metode PQ4R

Menurut Abidin (2012: 100) tahapan metode PQ4R dilaksanakan dalam enam tahap yaitu: “(1) membaca sekilas (*preview*), (2) membuat pertanyaan (*question*), (3) membaca dalam hati (*read*), (4) merefleksi (*reflect*), (5) menceritakan kembali (*recite*) dan (6) meninjau kembali (*review*)”. Tahap pelaksanaannya dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Tahap prabaca

a) Mempersiapkan bahan bacaan

Guru mempersiapkan dan memperkenalkan bahan/wacana yang akan dibaca, memperkenalkan metode PQ4R melalui penjelasan atau selebaran langkah-langkah PQ4R kepada siswa.

b) Membaca sekilas bahan/ wacana

c) Menyusun pertanyaan

Berdasarkan hasil membaca sekilas, siswa menyusun pertanyaan-pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui proses membaca.

2) Tahap membaca

a) Membaca dalam hati

Siswa membaca dalam hati untuk menjawab pertanyaan yang diajukannya dengan membaca cepat. Jika siswa menemukan jawabannya, siswa membaca lambat sambil menulis jawaban dari pertanyaan.

b) Refleksi

Siswa membandingkan informasi yang telah diperolehnya dengan informasi baru yang didapatkan dari hasil membaca.

c) Menceritakan kembali

Siswa menyusun kembali jawaban dari pertanyaan sebagai perpaduan antara pengetahuan sebelum membaca dan setelah membaca, kemudian menceritakan kembali tanpa melihat wacana.

3) Tahap pascabaca

a) Meninjau ulang

Siswa menceritakan kembali pemahaman isi wacana dan untuk meyakinkan siswa dapat membaca sekilas kembali bahan/ wacana yang diberikan guru.

d. Kelebihan dan kelemahan Metode PQ4R

Trianto (2007: 156) menyatakan bahwa keunggulan dan kelemahan metode PQ4R adalah (a) metode PQ4R dapat mengaktifkan pengetahuan awal siswa dan mengawali proses pembuatan hubungan antara informasi baru dengan apa yang telah diketahui sebelumnya, (b) Metode PQ4R membantu siswa mengingat apa yang telah dibaca/efektif membantu siswa menghafal informasi dari bacaan, (c) Metode PQ4R membantu siswa memahami suatu bacaan, (d) Metode PQ4R memotivasi siswa untuk belajar sendiri, (e) Metode PQ4R membantu siswa berpikir kritis, dan (f) Metode PQ4R meningkatkan konsentrasi siswa terhadap isi bacaan. Sedangkan kelemahan dari metode PQ4R adalah (a) Tidak tetap diterapkan pengajaran pengetahuan yang bersifat prosedural seperti pengetahuan keterampilan, (b) Sangat sulit dilaksanakan jika sarana seperti buku siswa (buku paket) tidak tersedia di sekolah, dan (c) Tidak efektif dilaksanakan pada kelas dengan jumlah siswa yang terlalu besar karena bimbingan guru tidak maksimal terutama dalam merumuskan pertanyaan.

Senada dengan pendapat Puspitasari bahwa model pembelajaran strategi metode PQ4R memiliki beberapa keunggulan dan kelemahan (Riadi, 2013) antara lain:

1) Keunggulan

- a) Sangat tepat digunakan untuk pengajaran pengetahuan yang bersifat deklaratif berupa konsep-konsep, definisi, kaidah-kaidah, dan pengetahuan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Dapat membantu siswa yang daya ingatannya lemah untuk menghafal konsep-konsep pelajaran.
- c) Mudah diterapkan pada semua jenjang pendidikan.
- d) Mampu membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan proses bertanya dan mengomunikasikan pengetahuannya.
- e) Dapat menjangkau materi pelajaran dalam cakupan yang luas

2) Kelemahan

- a) Tidak tepat diterapkan pada pengajaran pengetahuan yang bersifat prosedural seperti pengetahuan keterampilan.
- b) Sangat sulit dilaksanakan jika sarana seperti buku siswa (buku paket) tidak tersedia di sekolah.
- c) Tidak efektif dilaksanakan pada kelas dengan jumlah siswa yang terlalu besar karena bimbingan guru tidak maksimal terutama dalam merumuskan pertanyaan.

Bertemali dengan pendapat sebelumnya, bahwa keunggulan dari metode PQ4R yang memiliki langkah-langkah terstruktur maka dapat menumbuhkan dan

mengembangkan kreatifitas siswa dalam proses belajar, dengan diterapkan metode ini siswa dapat menyimpan materi tersebut dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang, dapat membuat siswa disiplin dalam membaca, dan juga dapat dijadikan sebagai ritual sehari-hari sehingga minat baca siswa meningkat. Selain dari itu, terdapat kelemahan dari metode ini yaitu, tidak efektifnya pembelajaran ketika diterapkan dalam proses pembelajaran yang siswanya dalam jumlah banyak.

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Untuk mendapatkan hasil maksimal dalam belajar siswa harus menemukan serta mentransformasikan sesuatu yang didapatkan, sehingga dapat menerapkannya dalam kehidupan. Hal ini relevan dengan Piaget.

Sebagaimana dikutip oleh Trianto (2007 : 13) bahwa belajar harus membentuk siswa untuk menemukan, mengecek informasi baru, agar benar – benar memahami dan menerapkan pengetahuan serta menemukan segala sesuatu untuk dirinya. Belajar merupakan proses berpikir aktif menggerakkan fisik untuk bekerja. Dari hal ini menimbulkan pengalaman dan menjadikan manusia bertindak secara bijaksana dan benar. Dengan demikian, pengetahuan awal atau sebelumnya mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa (Trianto, 2007:19)

Manusia akan mengalami proses belajar dengan membentuk dan mengembangkan diri berdasarkan kondisinya. Menurut Gagne yang dikutip oleh Trianto (2007:12) menyatakan untuk terjadinya belajar yang maksimal pada siswa diperlukan kondisi belajar, meliputi kondisi internal dan eksternal. Kondisi internal merupakan peningkatan

memori siswa dari sebuah pengalaman. Kondisi eksternal meliputi aspek yang dirancang dalam belajar.

Untuk memaksimalkan hasil belajar siswa maka yang harus dilakukan seorang guru perlu mengadakan tes setiap selesai menyajikan satu bahasan kepada siswa. Fungsi penilaian ini adalah untuk memberikan umpan balik kepada guru dalam rangka mengetahui dan dijadikan referensi dalam memperbaiki proses belajar-mengajar

b. Indikator hasil belajar

Proses belajar mengajar dianggap berhasil, jika memiliki indikator sebagai berikut

- c. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok.
- d. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran atau tujuan instruksional khusus (TIK) telah dicapai oleh siswa, baik individu maupun kelompok. Indikator tujuan pengajaran dalam hal ini sesuai-strategi belajar PQ4R yaitu siswa aktif dalam proses pembelajaran, guru pro aktif dan tidak otoriter, kerjasama antar individu, siswa berani mengungkapkan pendapat, kemampuan menjawab pertanyaan,

Lebih lanjut Bahri (2006,105) mengemukakan bahwa setiap proses belajar mengajar akan menghasilkan hasil belajar sesuai dengan tujuan dan tingkatannya. Sehubungan dengan hal ini, keberhasilan proses belajar mengajar dibagi menjadi beberapa tingkatan. Tingkatan keberhasilan tersebut antara lain:

- a. Istimewa : jika seluruh bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
- b. Baik sekali : jika sebagian besar (76% - 99%) bahan pelajaran

yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.

- c. Baik : jika bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% sampai 75 persen dapat dikuasai oleh siswa.
- d. Kurang : jika bahan pengajaran kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.

Berdasarkan dari pernyataan di atas dapat diketahui mengenai tingkat keberhasilan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Hal ini memberikan kemudahan dalam membuat ukuran keberhasilan belajar. Selain itu juga berdasarkan hal diatas, kita perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yang maksimal.

c. Faktor–faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Bahri (2006:109) Faktor-faktor yang mendasari dan mempengaruhi akan tercapainya hasil belajar dalam proses pembelajaran. Penjelasan dari faktor-faktor tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tujuan

Tujuan adalah pedoman yang hendak dicapai dalam proses belajar mengajar. Perumusan tujuan akan berpengaruh besar terhadap proses belajar mengajar. Kepastian perjalanan proses belajar mengajar berpangkal pada jelas tidaknya perumusan tujuan pengajaran.

2. Guru

Guru memberikan sejumlah pengetahuan kepada anak–didik di sekolah. Latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar adalah dua aspek yang mempengaruhi kompetensi guru. Hal ini membuktikan bahwa guru mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan belajar, dengan pengalaman dan latar belakang akan mempunyai penilaian yang berbeda terhadap masalah di dalam proses belajar mengajar. Selain itu guru juga berperan penting terhadap tercapainya proses tujuan belajar yang tercantum dalam tujuan nasional bangsa Indonesia.

3. Anak didik

Anak didik adalah orang yang dengan sengaja datang ke sekolah. Setiap siswa atau anak didik memiliki latar belakang sosial, ekonomi, karakteristik, kecerdasan, keadaan tubuh atau bentuk tubuh yang berbeda. Berbagai perbedaan tersebut mempengaruhi hasil belajar terutama aspek individu.

4. Kegiatan pengajaran

Pola umum kegiatan pengajaran adalah terjadi interaksi antara guru dengan anak didik. Penggunaan berbagai metode maupun model yang bervariasi akan berpengaruh terhadap keberhasilan belajar.

5. Bahan dan Alat Evaluasi

Bahan evaluasi adalah suatu bahan yang terdapat dalam kurikulum yang sudah di pelajari oleh anak didik guna kepentingan ulangan. Penyusunan bahan dan alat evaluasi yang bagus akan berpengaruh terhadap hasil pembelajaran. Terutama adalah validitas dan reliabilitas data, bila alat tes itu tidak valid dan tidak reliabel, maka tidak dapat digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar mengajar.

6. Suasana Evaluasi

Suasana terutama di sini adalah suasana kelas berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini disebabkan kondisi ruangan, guru atau pengawas yang berbeda akan menghasilkan hasil yang berbeda pula.

3. Strategi Belajar

a. Pengertian Strategi Belajar

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dibandingkan dengan belajar mengajar, strategi belajar diselenggarakan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang telah digariskan. Strategi-strategi belajar mengacu perilaku, proses-proses berfikir siswa yang mempengaruhi hal-hal yang dipelajari termasuk memori dan meta kognitif. Pemahaman istilah strategi dalam kaitannya dengan belajar mengajar dimaksudkan sebagai daya upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terciptanya proses belajar. Definisi yang lain mengenai strategi adalah pilihan pola belajar mengajar yang diambil agar tujuan dapat dicapai dengan baik.

Menurut Michael Presley dalam (Trianto, 2007:85) strategi-strategi belajar adalah operator-operator kognitif dan meliputi proses-proses secara langsung terlibat dalam penyelesaian suatu tugas (belajar). Strategi tersebut merupakan strategi yang digunakan siswa untuk menyelesaikan suatu masalah belajar tertentu. Sedangkan Sulistyono dalam (Trianto, 2007:86). Strategi belajar sebagai tindakan khusus yang dilakukan oleh seseorang untuk mempermudah, mempercepat, lebih mudah memahami secara langsung, efektif dan mudah ditransfer kedalam situasi baru. Menurut Hamalik (2007:201) strategi pengajaran adalah keseluruhan metode dan prosedur yang menitik

beratkan pada aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan tertentu.

Tujuan strategi belajar berdasarkan pernyataan diatas, maka perlu pengembangan dan pengajaran strategi belajar kepada siswa merupakan tugas guru untuk membentuk siswa menjadi pembelajar dengan pengembangan diri/mandiri. Menurut Arends dalam (Trianto, 2007:87) pembelajaran mandiri (*self regulatife learner*) adalah pembelajar yang dapat melakukan hal-hal penting dan memiliki karakteristik, antara lain:

- 1). Mendiagnosis secara tepat suatu situasi pembelajaran tertentu,
- 2.) Memiliki pengetahuan strategi-strategi belajar efektif.

Berdasarkan teori kognitif dan pemrosesan informasi maka terdapat beberapa strategi-strategi belajar yang dapat digunakan dan diajarkan, yaitu; *pertama*, strategi mengulang, *kedua*, strategi elaborasi (*elaboration strategies*) adalah proses penambahan rincian dari informasi baru sehingga lebih bermakna, karena sistem pengkodean lebih mudah dan lebih memberikan kepastian. Strategi-strategi yang termasuk dalam strategi rlaborasi

Selain strategi belajar tidak kalah penting dalam pengajaran yaitu metode. Menurut Bahri (2006:53) mengartikan metode sebagai suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan. Metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang akan dicapai setelah pengajaran berakhir. Sedangkan menurut Winarno Surakhmad dalam (Bahri,2006:54) mengatakan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan metode mengajar sebagai berikut :

- a. Tujuan berbagai guru dan fungsi penggunaan
- b. Anak didik dengan berbagai tingkat pendidikan.

- c. Situasi Keadaan yang berbeda-beda
 - d. Fasilitas dalam proses belajar mengajar yang berbeda-beda
 - e. Pribadi guru dan kemampuannya
- b. Jenis Strategi-Strategi Belajar

Berdasarkan teori kognitif dan pemrosesan informasi maka terdapat beberapa strategi belajar yang dapat digunakan dan diajarkan. Menurut Nur dalam (Trianto,2007,88) strategi belajar tersebut meliputi :Strategi mengulang (*rebrarsal srtategies*)

Mengulang sederhana dapat membantu mempertahankan informasi tetap berada dalam memori jangka pendek, namun kurang membantu dalam bermakna informasi baru tersebut, kecuali dengan menggunakan strategi pengulangan yang lebih kompleks, seperti menggaris bawahi dan membuat catatan pinggir.

1) Strategi elaborasi (*elaboration strategies*)

Strategi elaborasi adalah proses menambahkan rincian dari informasi baru sehingga lebih bermakna, karena sistem pengkodean jadi lebih mudah dan lebih memberi kepastian. Strategi ini meliputi beberapa varian yaitu pembuatan catatan, penggunaan analogi, srstrategi belajar PQ4R(*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review*)

2) Strategi organisasi (*Organitation strategies*)

Strategi peningkatan kebermaknaan informasi baru, melalui penggunaan struktur-struktur pengorganisasian baru pada informasi tersebut. Termasuk dalam strategi ini adalah *outhning* (membuat kerangka garis besar), *mapping* (pemetaan konsep), *mnemonic*

(membuat kategori baru)

3) Strategi metakognitif (metakognitive strategies)

Strategi metakognitif ini berhubungan dengan pemikiran siswa bagaimana mereka sendiri berfikir dan kemampuan mereka menggunakan strategi belajar tertentu dengan tepat.

c. Strategi belajar PQ4R

Strategi belajar PQ4R digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca, sedangkan secara arti kata P singkatan dari *preview*

(membaca selintas dengan cepat), Q adalah *question*(bertanya), dan 4R singkatan dari *read* (membaca), *reflecty* (refleksi), *recite* (tanya jawab sendiri). *review* (mengulang secara menyeluruh).

Melakukan *preview* dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan sebelum membaca mengaktifkan pengetahuan awal dan mengawali proses pembuatan hubungan antara informasi baru dengan apa yang telah diketahui. Mempelajari judul-judul atau topik-topik membantu pembaca sadar akan organisasi bahan-bahan baru tersebut sehingga memudahkan perpindahannya dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang. Resitasi informasi dasar khususnya bila disertai dengan bentuk elaborasi kemungkinan sekali akan memperkaya pengkodean.

Dari langkah-langkah strategi belajar PQ4R yang telah diuraikan diatas, dapat dilihat bahwa strategi belajar ini dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran, terutama untuk materi yang sukar dan dapat menolong siswa berkonsentrasi lama. Langkah-langkah pemodelan pembelajaran dengan penerapan strategi PQ4R tersebut.

- 1) Langkah pertama *preview*, memberikan bahan bacaan kepada siswa untuk dibaca, kemudian menginformasikan kepada siswa bagaimana menemukan ide pokok, tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 2) Langkah kedua *question*, menginformasikan kepada siswa agar memperhatikan bacaan, kemudian memberikan tugas untuk membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditentukan dengan kata-kata apa, mengapa, siapa, dan bagaimana.
- 3) Langkah ketiga *read*, memberikan kepada siswa untuk membaca secara aktif dan memahami/menjawab pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.
- 4) Langkah keempat *reflect*, menginformasikan materi yang ada dalam bacaan bukan hanya sekedar menghafal dan mengingat materi tapi mencoba memecahkan masalah dari informasi yang diberikan guru dengan pengetahuan yang telah diketahui melalui bacaan.
- 5) Langkah kelima *recite*, meminta siswa untuk membuat intisari dari seluruh pembahasan materi pelajaran yang dipelajari. Menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dan melihat catatan / inti sari yang telah dibuat.

- 6) Langkah keenam *review*, menugaskan siswa membaca inti sari yang dibuatnya dari ide pokok yang ada dibenaknya kemudian memintasiswa membaca kembali bahan bacaan, jika masih belum yakindengan jawabannya.

Teori yang mendasari strategi belajar PQ4R diantaranya dikutip dari Arends dalam (Trianto, 2007:152) strategi-strategi belajar merujuk pada perilaku dan proses-proses pikiran yang digunakan siswa yang mempengaruhi apa yang dipelajarinya termasuk ingatan dan prosesmetakognitif. Arends juga menjelaskan mengajar yang baik mencakup mengajari siswa bagaimana belajar, bagaimana mengingat, bagaimana berfikir, dan bagaimana mendotong diri sendiri.

Pembelajaran dengan menerapkan strategi-strategi belajar berpedoman dengan premis, bahwa keberhasilan siswa banyak bergantung kepada kemandirian siswa untuk belajar sendiri dan untuk memonitor belajar mereka sendiri. Hal ini menyebabkan pentingnya strategi-strategi belajar diajarkan kepada anak didik dimulai dari sekolah dasar dan berlanjut ke sekolah menengah dan tinggi. Serta dapat melatih seseorang dalam proses pembelajaran apapun tidak hanya mengenai belajar.

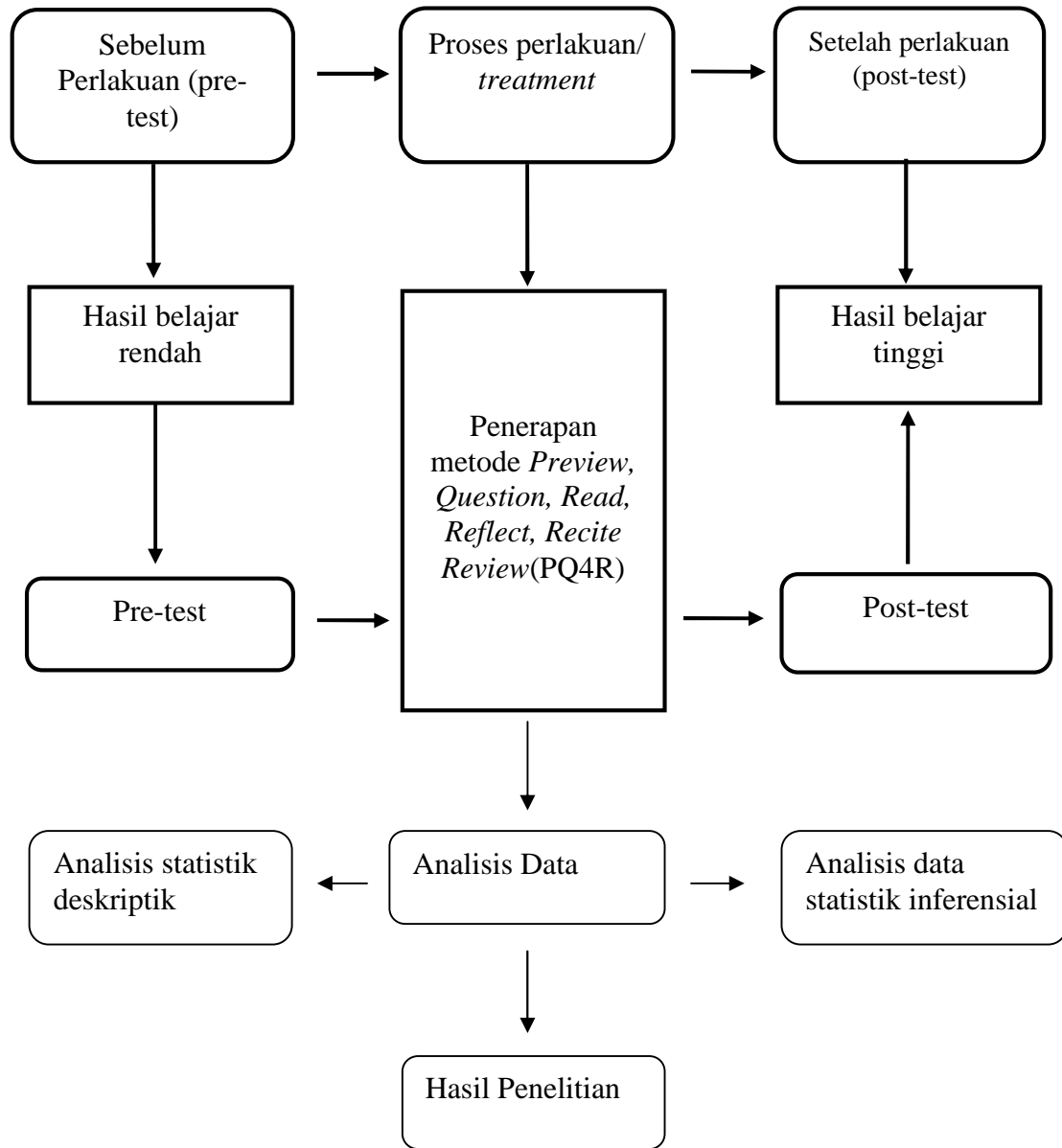
B. Kerangka Pikir

Hasil Belajar merupakan aspek yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Namun permasalahan yang dihadapi sekarang adalah kurangnya hasil belajar yang tertanam dari dalam diri mereka, penyebabnya tentu beraneka ragam, tergantung dari individu masing-masing. Salah satu metode yang dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar adalah metode PQ4R. Metode PQ4R bertujuan meningkatkan kemampuan konsentrasi yang tinggi pada saat membaca serta mampu digunakan untuk mengingat informasi dalam jangka waktu yang cukup lama. Tahapan metode PQ4R yaitu: (1) membaca sekilas (*preview*), (2) membuat pertanyaan (*question*), (3) membaca dalam hati (*read*), (4) merefleksi (*reflect*), (5) menceritakan kembali (*recite*) dan (6) meninjau kembali (*review*).

Bertolak dari uraian sebelumnya, akan diuraikan kerangka pikir dalam penelitian ini yaitu sebelum adanya perlakuan dengan penerapan metode PQ4R, terlebih dahulu akan diberikan *pre-test* yang dari awal hasil belajar siswa rendah kemudian digunakan metode PQ4R sebagai bahan perlakuan/*treatment*. Selanjutnya akan diberikan kembali *post-test* untuk menilai apakah hasil belajar siswa meningkat.

Apabila metode PQ4R diterapkan dengan langkah-langkah yang tepat maka akan memberikan sedikit kontribusi terhadap kendala-kendala yang dihadapi siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia sehingga upaya peningkatan hasil belajar siswa dapat terus digalakkan.

Dapat digambarkan dengan skema sebagai berikut:



Bagan 1. Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah hipotesis asosiatif, yaitu:

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan dari penerapan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) terhadap hasil belajar siswa

H_a = Ada pengaruh yang signifikan dari penerapan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) terhadap hasil belajar siswa

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

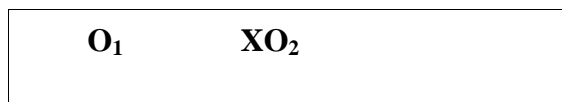
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pra eksperimental (*Pre-Experimental*) yakni penelitian yang belum merupakan eksperimen sungguhan karena tidak adanya variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian.

B. Variabel dan Desain Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 jenis, yaitu:

1. Variabel bebas (X) : Penerapan metode PQ4R
2. Variabel terikat (Y) : Hasil belajar bahasa indonesia

Desain penelitian yang digunakan adalah disain *One Group Pretest-Posttest Design*. Disain ini terdapat *pre-test*, perlakuan dan *post-test*. Paradigma desain penelitiannya dapat digambarkan sebagai berikut:



(Sugiyono, 2011: 75)

Tabel 1. Desain penelitian

Keterangan:

- O_1 : Nilai *pre-test* (sebelum diberikan perlakuan)
 X : Perlakuan/ *treatment*
 O_2 : Nilai *post-test* (setelah diberlakukan perlakuan)

O₂ – O₁: Pengaruh perlakuan penerapan metode PQ4R terhadap hasil belajar bahasa Indonesia

C. Defenisi Operasional

Penelitian ini, menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), berikut akan diuraikan lebih lanjut:

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu penggunaan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R). Tahapannya yaitu: (1) membaca sekilas (*preview*), (2) membuat pertanyaan (*question*), (3) membaca dalam hati (*read*), (4) merefleksi (*reflect*), (5) menceritakan kembali (*recite*) dan (6) meninjau kembali (*review*).

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar Bahasa Indonesia kelas IV SD 254 Banyoro Kabupaten Bulukumba.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Kata populasi berasal dari kata serapan dalam bahasa Inggris yaitu *population* yang artinya jumlah penduduk. Namun, pengertian lain dari kata populasi dalam penelitian ini menurut Bungin (2005: 99) adalah:

Keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.

Pendapat lain dikemukakan oleh Sugiyono (2011: 80) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pengertian tersebut populasi adalah keseluruhan siswa kelas IV di SD 254 Banyoro Kabupaten Bulukumba. Jumlah siswa SD 254 Banyoro Kabupaten Bulukumba adalah 118 orang, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Populasi Murid Kelas IV SD 254 Banyoro Tahun 2017

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Wanita	
1	IV	12	10	22

(Sumber: Data SD 254 Banyoro Kabupaten Bulukumba tahun 2017)

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pengambilan dengan tehnik pengambilan sampel total (Total Sampling). Dalam tehnik ini, siapa yang akan diambil sebagai anggota sampel diserahkan kepada pertimbangan pengumpulan data yang menurut dia sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Jadi pengumpulan data yang telah diberi penjelasan oleh peneliti akan mengambil siapa saja yang menurut pertimbangannya sesuai dengan maksud dan tujuan penelitiannya (Indranata, 2008:183). Jadi yang menjadi sampel pada penelitian ini yang menurut peneliti sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 22 orang dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian Siswa Kelas IV SD 254 Banyoro

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Wanita	
1	IV	12	10	22

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*), adapun langkah-langkah (prosedur) pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Tes awal (*pretest*)

Tes awal dilakukan sebelum treatment, *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan bahasa indonesia yang dimiliki oleh murid sebelum diterapkannya metodePQ4R.

2. Treatment (pemberian perlakuan)

Dalam hal ini peneliti menerapkan metodePQ4R pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

3. Tes akhir (*posttest*)

Setelah treatment, tindakan selanjutnya adalah *posttest* untuk mengetahui pengaruh penggunaan metodePQ4R.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Tahap-tahap yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan yaitu tahap awal yang digunakan peneliti sebelum terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data, misalnya membuat proposal skripsi dan mengurus surat izin untuk mengadakan penelitian kepada pihak-pihak terkait. Selanjutnya dilakukan penyusunan instrumen penelitian yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti berupa penyusunan skala.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan melakukan penelitian langsung di lapangan untuk memperoleh data yang konkrit dengan menggunakan instrument penelitian yaitu pemberian skala pada siswa.

3. Tahap Pengolahan Data

Setelah pelaksanaan tahap penelitian, selanjutnya dilakukan pengolahan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Pengolahan data ini menggunakan analisis statistik *deskriptif* dan statistik *inferensial*.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan adalah tahap akhir yang dilakukan peneliti dengan menyusun laporan penelitian kedalam bentuk tulisan yang disusun secara konsisten, sistematis dan metodologis. Didalamnya berupa finalisasi penelitian dengan menuangkan hasil pengolahan, analisis, dan kesimpulan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi atas dua yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

1. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, seperti penggambaran tentang pengaruh antara variabel X dengan variabel Y.

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *Post test*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rerata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen dengan *One Group Pretest Posttest Design* adalah sebagai berikut:

Merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

a) Rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n} \quad (\text{Arif Tiro, 2008: 120})$$

b) Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P = Angka persentase

f = frekuensi yang dicari persentasenya

N = Banyaknya sampel responden.

Dalam analisis ini peneliti menetapkan tingkat kemampuan siswa dalam penguasaan materi pelajaran sesuai dengan prosedur yang dicanangkan oleh Depdikbud (2003) yaitu:

Tabel 3.3. Tingkat Penguasaan Materi

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
0 – 34	Sangat Rendah
35 – 54	Rendah
55 – 64	Sedang
65 – 84	Tinggi
85 – 100	Sangat tinggi¹

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t). Dengan tahapan sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X₁ = hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X₂ = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

d = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

a) Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

$\sum d$ = jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N = subjek pada sampel.

b) Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum X^2d$ = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = jumlah dari gain (post test – pre test)

N = subjek pada sampel.

c) Menentukan harga t_{Hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X₁ = hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X₂ = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

D = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

d) Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan

Kaidah pengujian signifikan :

Jika $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti penerapan metode PQ4R berpengaruh terhadap hasil belajar murid kelas IV SD 254 Banyoro.

e) Jika $t_{\text{Hitung}} < t_{\text{Tabel}}$ maka H_0 ditolak, berarti penerapan metode PQ4R tidak berpengaruh terhadap hasil belajar murid kelas IV SD 254 Banyoro

Menentukan harga t_{Tabel}

Mencari t_{Tabel} dengan menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1$

- f) Membuat kesimpulan apakah metode PQ4R berpengaruh terhadap hasil belajar murid kelas IV SD 254 Banyoro Kabupaten Bulukumba.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian dengan menggunakan *pra-eksprimen* yang dilakukan terhadap 22 siswa mengenai terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD 254 Banyoro, dimana datanya diperoleh melalui instrumen tes, 3 kali pertemuan mengajar, 2 kali tes dan hasilnya dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan uji hipotesis penelitian. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) menggunakan strategibelajar PQ4R terhadap hasil belajar Bahasa indonesia siswa di kelas IV SD 254 Banyoro.

Kegiatan *pre-test* berlangsung pada hari selasa 1 agustus 2017, dan *post-test* pada hari jumat tanggal 29 Agustus 2017.

1. Deskripsi Hasil Belajar *Pre-Test* Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD 254 Banyoro

Pre-test adalah tahap awal dalam penelitian eksperimen ini. Peneliti melaksanakan *pre-test* pada kelas eksperimen. Hasil *pre-test* kemudian diolah dan dijadikan pedoman untuk melaksanakan tahap penelitian yang selanjutnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SD 254 Banyoro, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui prestasi belajar siswa berupa nilai dari hasil tes yang dilakukan pada siswa kelas IV SD 254 Banyoro.

Berdasarkan data perolehan skor *pre-test* prestasi belajar siswa kelas IV SD 254 Banyoro dapat dilihat pada tabel 4.2 diketahui bahwa *pre-test* Hasil belajar bahasa indonesia kelas IV diperoleh nilai rata-rata sebesar 66.6 Nilai rata-rata 66.6 masuk dalam kriteria kurang. Skor tertinggi adalah 85 dan skor terendah adalah 46.2.

Jika hasil tes siswa dikelompokkan ke dalam skala 5 kategori, maka diperoleh hasil belajar frekuensi dan persentase sebagai berikut :

Tabel 4.1 : Hasil Belajar Bahasa Indonesia sebelum test (pre-test) PQ4R kelas IV SD 254 Banyoro

NO.	SKOR	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
1.	0 - 34	Sangat Rendah	0	0
2.	35 - 54	Rendah	6	27.3 %
3.	55 - 64	Sedang	3	13.6 %
4.	65 - 84	Tinggi	10	45.5 %
5.	85 - 100	Sangat Tinggi	3	13.6 %
Jumlah			22	100 %

Sumber : Hasil Instrumen Penelitian

Berdasarkan tabel 4.2 tampak bahwa dari 22 orang responden penelitian pada saat *pre-test* telah diketahui bahwa ada 6 orang atau 27,3%, yang berada pada kategori hasil belajar rendah, sedang ada 3 orang atau 13,6%, yang berada pada kategori hasil

belajar tinggi ada 10 orang atau 45,5% dan yang berada pada kategori hasil belajar sangat tinggi ada 3 orang atau 13,6% yang berada pada kategori hasil belajar sangat tinggi(Lampiran 4.4).

2. Deskripsi Hasil Belajar *Post-test* Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD 254 Banyoro

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap hasil Murid setelah diberikan perlakuan (*Treatment*).Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan *post-test*, perubahan tersebut dapat dilihat dari data perolehan skor *post-test* hasil belajar siswa kelas IV SD 254 Banyoro pada lampiran . Dapat diketahui bahwa *post-test* hasil belajar bahasa indonesia kelas IV diperoleh nilai rata-rata sebesar 92.4. Nilai rata-rata 92.4 masuk dalam kriteria baik (tuntas) . Skor tertinggi adalah 100 dan skor terendah adalah 72.6

Jika hasil tes siswa dikelompokkan ke dalam skala 5 kategori, maka diperoleh hasil belajar frekuensi dan persentase sebagai berikut :

Tabel 4.2 : Hasil belajar Bahasa Indonesia sesudah test (post-test) PQ4R kelas IV SD 254 Banyoro

NO.	SKOR	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
1.	0 - 34	Sangat Rendah	0	0
2.	35 - 54	Rendah	0	0
3.	55 - 64	Sedang	0	0
4.	65 - 84	Tinggi	16	27.3 %
5.	85 - 100	Sangat Tinggi	6	72.7 %
Jumlah			22	100 %

Sumber : Hasil Instrumen Penelitian

Sedang pada penelitian pada saat *post-test* diketahui bahwa siswa yang berada pada kategori belajar sangat rendah, rendah dan sedang tidak ada atau 0% sedangkan siswa yang berada pada kategori tinggi ada 6 orang atau 27,3% dan siswa yang berada pada kategori sangat tinggi ada 16 orang atau 72,7% (Lampiran 4.4)

Tabel 4.3
***t*-test Hasil belajar Bahasa Indonesia SD 254 banyoro**
sebelum dan sesudah penggunaan Strategi PQ4R

Rumus *t*-tes yang digunakan adalah rumus yang dikemukakan oleh Arikunto (2002: 272) yaitu:

$$t = \frac{Md}{\frac{\sum x^2d}{N(N-1)}}$$

1. Tentukan Gain (*d*) seperti pada tabel berikut!

Responden	Pre-Test	Post-Test	Gain (<i>d</i>)
1	66,6	85,8	19,2
2	59,4	92,4	33
3	72,6	92,4	19,8
4	85,6	92,4	6,8
5	85,6	92,4	6,8
6	72,6	72,6	0
7	66,6	66,6	0
8	72,6	100	27,4
9	72,6	100	27,4
10	52,6	100	47,2
11	66,6	100	33,4
12	52,8	66,6	13,8
13	52,8	79,2	26,4
14	79,2	92,4	13,2
15	59,4	85,8	26,4
16	59,4	79,2	19,8
17	52,8	66,6	13,8

18	79,2	100	20,8
19	46,2	100	53,8
20	72,6	100	27,4
21	46,2	100	53,8
22	59,4	100	7,6
N=22	1466,6 Mean=97,77	1964,4 Mean=100,00	d = 497,8

2. Tentukan Md

$$Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{497,8}{22} = 22,63$$

3. Tentukan $\sum x^2d$ seperti pada tabel berikut!

Responden	d	xd	x^2d
1	19,2	-3,43	11,7649
2	33	10,37	107,5369
3	19,8	-2,83	8,0089
4	6,8	-15,83	8,0089
5	6,8	-15,83	512,1169
6	0	-22,63	512,1169
7	0	-22,63	512,1169
8	27,4	4,77	22,7529
9	27,4	24,77	22,7529
10	47,2	24,57	603,6849
11	33,4	10,77	115,9929
12	13,8	-8,83	77,9689
13	26,4	3,77	14,2129
14	13,2	-9,43	88,9249
15	26,4	3,7	13,69
16	19,8	-2,83	8,0089
17	13,8	-8,89	79,0321
18	20,8	-1,83	3,3489
19	53,8	31,17	971,5689

20	27,4	4,7	22,09
21	53,8	31,17	971,5689
22	7,6	-15,08	227,4064
N=22	497,8		$\sum x^2d = 4914,6747$

4. Uji hipotesis

$$t = \frac{Md}{\frac{\sum x^2d}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{22,63}{\frac{(4914,6747)}{22(22-1)}} = \frac{22,63}{\frac{4914,6747}{462}} = \frac{22,63}{10,63}$$

$$t = \frac{22,63}{\sqrt{10,63}} = \frac{22,63}{3,26}$$

$$t = 6,94$$

5. Konsultasikan dengan t tabel.

$$t_{hitung} = 6,94 > t_{tabel} = 2,08$$

$$t_{hitung} > t_{tabel}$$

Jadi kesimpulannya adalah perbedaan antara hasil *pre-test* dengan *post-test* signifikan, dengan kata lain bahwa data atau hipotesis “ada Pengaruh Penggunaan Strategi Belajar PQ4R Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas IV SD 254 Banyoro” **diterima**.

Hipotesis penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan dari penerapan metode *preview, question, read, reflect, recite, review* (PQ4R) terhadap hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil perhitungan *t-test* (lampiran 5.1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,94 sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5 persen dengan $d_k=21$ sebesar 2,08, hal itu berarti bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Karena nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , maka sebagai konsekuensinya adalah hipotesis "ada pengaruh penggunaan strategi PQ4R terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia Kelas IV SD 254 Banyoro Kabupaten Bulukumba" dinyatakan **diterima**.

B. Pembahasan

Pada umumnya proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas, siswa tidak jarang mendapatkan kesulitan atau hambatan demi kesuksesannya dalam belajar yang sering kali menyebabkan rendahnya hasil belajar seorang siswa. Misalnya dalam kelas terkadang seorang siswa mengalami kesulitan mengerjakan tugas yang diberikan pada mata pelajaran yang bersangkutan. Hal ini bisa jadi disebabkan oleh faktor ketidakmampuan seorang guru atau pendidik dalam memberikan pemahaman yang benar kepada siswa terhadap suatu pelajaran yang diberikannya, tingkat kerumitan mata pelajaran tersebut yang cukup tinggi serta faktor psikologis siswa itu sendiri. Sementara itu, factor penghambat yang dapat menyebabkan rendahnya perestasi belajar siswa dapat dipengaruhi hal-hal sebagai berikut:

1. Pembatasan terhadap rasa ingin tahu peserta didik khususnya di kelas rendah
2. Terlalu banyak larangan sehingga peserta didik merasa tertekan
3. Takut dan malu
4. Penekanan yang salah kaprah terhadap keterampilan verbal tertentu
5. Memberikan keritikan yang bersifat desktruktif

Sudah tidak salah jika banyak hal yang menyebabkan rendahnya nilai hasil belajar Bahasa Indonesia, hal ini yang menjadi penyebab rendahnya nilai itu bisa datang dari siswa, guru atau sarana dan prasarana belajar yang tidak mendukung. Dari berbagai variabel dalam strategi pelaksanaan pendidikan di sekolah, variabel guru merupakan variabel yang paling dominan. Sayangnya, para pendidik tidak menyadari sepenuhnya akan hal-hal yang menunjang perestasi belajar siswa. Jika nilai siswa rendah, mungkin guru akan menyalahkan siswanya, karena malas belajar atau dianggap memiliki intelegualitas yang rendah. Tanpa menyadari Guru tidak melakukan introspeksi diri, kegagalan seakan jauh dari dirinya namun karna siswa sendiri yang menjadi factor utama, dan dibiarkan siswa tenggelam dalam nilai yang tidak signifikan.

Dalam kehidupannya guru selalu berpandangan bahwa siswa belum atau tidak tahu apa-apa ibarat kertas yang masih dalam keadaan tanpa ada goresan tinta. Apalagi dalam pembelajaran berpuisi, guru lebih banyak berceramah atau bercerita tanpa memberikan contoh nyata didepan peserta didik secara langsung. Pandangan guru yang demikian, menyebabkan guru hanya mengeluarkan satu 'jurus' saja, yaitu ceramah. Para guru memandang bahwa metode ceramah sangat efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya kelas rendah namun itu Salah, karena sifat materinya yang dianggap hanya bersifat informatif. Sehingga pembelajaran di sekolah diwarnai oleh satu macam metode saja tanpa menerapkan metode yang lain karna bias jadi metode yang lebih efektif di banding dengan metode ceramah. Metode Ceramah ini dianggap oleh guru sangat efektif, karena materi Bahasa Indonesia sifatnya informatif. Guru di kelas hanya bercerita, tentang cara membaca puisi, cara mengekspresikan puisi tanpa

melibatkan siswa berpuisi didepan kelas karna ada pepatah mengatakan *AlaBisa Karna Biasa*, seakan siswa betul-betul masih kosong dan belum tahu apa-apa.

Karena proses belajar mengajar di dalam kelas, sangat dibatasi oleh ruang dan waktu. Oleh karena itu, untuk mengembangkan potensi dan menanamkan kognitif, afektif dan psikomotorik secara meyakinkan, tidak cukup hanya dengan proses belajar mengajar di dalam kelas, Oleh karena itu pula, kita harus mengembangkan proses belajar mengajar di luar kelas, salah satunya dengan memberikan tugas belajar di luar kelas.

Hakikat strategi belajar PQ4R adalah membantu murid untuk mengingat apa yang mereka baca dan membantu proses pembelajaran. Kegiatan membaca buku dimaksudkan agar siswa mempelajari tiap bab pada buku pelajaran. Metode PQ4R ini akan diajarkan tentang materi pembelajaran yang akan dipelajari kemudian belajar mencapai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Dalam prose pembelajaran tidak semua siswa mampu mengerti dengan baik setiap materi pembelajaran sehingga diperlukan uji pemahaman melalui soal. Soal-soal yang dimaksud adalah siswa mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan hal-hal materi pembelajaran yang kurang dipahami.

Selanjutnya siswa membaca, menanggapi ataupun menjawab pertanyaan sebelumnya. Dari kegiatan tersebut siswa akan menginformasikan materi yang dibahas sebelumnya. Dari semua kegiatan tersebut diharapkan siswa mampu membuat rangkuman atau intisari materi dari seluruh pembahasan pembelajaran yang telah dipelajari pada setiap pertemuan.

1. Pembahasan Hasil Analisis Deskriptif

Dari hasil analisis deskriptif diperoleh bahwa bahwa hasil belajar siswa kelas IV SD 254 Banyoro kabupaten Bulukumba sebanyak 22 orang mengalami peningkatan nilai rata-rata (*mean*), yakni 97,77 dengan jumlah siswa yang lulus sebanyak 13 orang atau hanya 59,0% saat *pre-test* dan meningkat menjadi 130,96 dengan jumlah siswa yang lulus sebanyak 22 orang atau 100,% saat *post-test*. Peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa terlihat sangat signifikan yaitu meningkat sebesar 33,4%. Saat *pre-test* nilai tertinggi adalah 92,4 dan terendah 46,2 namun setelah pemberian perlakuan berupa penerapan strategi PQ4R pada pembelajaran maka saat dilakukan *post-test* nilai tertingginya adalah 100 dan nilai terendah adalah 66,6.

Dari hasil analisis deskriptif pula diperoleh bahwa hasil belajar saat *pre-test* siswa kelas IV SD 254 Banyoro yang dilaksanakan pada hari Selasa 2 Agustus 2017 dalam kategori sangat rendah dengan persentase sebesar 0% atau tidak ada siswa yang tergolong nilai sangat rendah, pada kategori rendah 27,3% dengan jumlah siswa 6 orang, pada kategori sedang 13,6% dengan jumlah siswa 3 orang, pada kategori tinggi 45,5% dengan jumlah 10 orang dan pada kategori sangat tinggi 13,6% dengan jumlah 3 orang. Hal ini berarti bahwa hasil belajar siswa kelas IV SD 254 Banyoro Kabupaten Bulukumba masih tergolong rendah karena dari 22 siswa hanya 13 siswa yang dinyatakan memiliki nilai tuntas atau mencapai nilai KKM sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kemudian siswa kelas IV SD diberi perlakuan berupa penerapan strategi belajar PQ4R. Perlakuan yang berupa penerapan strategi belajar PQ4R dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari yang sama dengan pemberian *pre-test* yaitu pada hari selasa, selasa 2 agustus 2017 dengan memberikan bahan bacaan yang kemudian diolah oleh siswa. Strategi ini sangat cocok untuk diterapkan di kelas IV Sekolah Dasar, mengingat siswa kelas tersebut dilatih membaca cepat dan kemudian memaknai hal-hal yang dibacanya. Dengan demikian siswa akan terlatih bekerja mandiri atau kelompok tanpa bimbingan dari guru, sehingga memungkinkan untuk bisa mendeskripsikan materi pembelajaran yang dipelajarinya. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti bersama guru, diketahui bahwa guru belum menerapkan strategi PQ4R secara sempurna, khususnya untuk pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil tanya jawab antara peneliti dengan siswa, sebagian besar atau 70% tidak menyenangi adanya pemberian proses pembelajaran yang monoton dan didominasi oleh guru. Oleh karena itu pada kesempatan ini, siswa sangat responsif sekali saat ditawarkan untuk mencoba menerapkan Strategi belajar PQ4R pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Dan setelah pembelajaran selesai, siswa diajarkan untuk rajin membaca setibanya di rumah. Hal ini dimaksudkan agar pada materi selanjutnya siswa akan lebih terbiasa menggunakan strategi belajar PQ4R.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa, 8 agustus 2017 dengan menerapkan Strategi PQ4R secara mandiri dikerjakan di sekolah. Sebelum penerapan metode ini. Pada awal pertemuan, guru berbincang kepada siswa mengenai materi yang mereka baca di rumah. Proses ini memberikan gambaran tentang kesiapan siswa untuk

melaksanakan proses pembelajaran menggunakan strategi yang sama pada pertemuan sebelumnya. Proses pembelajaran berlangsung seperti proses pembelajaran pertemuan pertama. Perbedaannya hanya pada proses pemncapaian tujuan pembelajaran yang tidak lagi berkelompok. Setelah itu siswa diberikan tugas di rumah .Tujuan pemberian tugas adalah agar siswa semakin mengerti setiap pelajaran Bahasa Indonesia.

Kemudian pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari selasa 15 agustus 2017 dengan menerapkan strategi PQ4R siswa diharapkan mapu langsung mereview tugas yang diberikan didepan kelas. Semakin banyak siswa yang mampu membuat review dari hasil bacaannya dirumah. Hal ini membuktikan bahwa Strategi PQ4R baik jika diterapkan dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Setelah siswa diberikan perlakuan dengan penerapan strategi PQ4R maka diketahui bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa IV SD 254 banyoro Kabupaten Bulukumba mengalami peningkatan. Hal ini sesuai dengan hasil *post-test* yang dilaksanakan pada hari selasa, 22 agustus 2017. bahwa dari 22 orang yang diteliti ternyata ada 16 orang atau 72,7% responden dengan hasil belajar Bahasa Indonesia sangat tinggi, Selain itu, pada kategori tinggi juga mengalami peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia yakni ada 6 orang atau 27,3. Selanjutnya sedangkan pada kategori sedang, rendah dan sangat rendah setelah perlakuan tidak ada lagi siswa yang hasil belajarnya berada pada kategori ini.

2. Pembahasan Hasil t-tes

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus di uji secara empiris. Jadi suatu hipotesis masih merupakan jawaban sementara terhadap suatu permasalahan yang kebenarannya masih perlu adanya pembuktian lebih lanjut.

Hipotesis yang penulis ajukan adalah "ada Pengaruh dari penerapan *Preview, Question, Read, Reflect, Recite And Review* (PQ4R) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia IV SD 254 Banyoro Kabupaten Bulukumba".

Berdasarkan hasil perhitungan *t-test* (lampiran 5.1) Bulukumba" dinyatakan **diterima**. diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,94 sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5 persen dengan $d_k=21$ sebesar 2,08, hal itu berarti bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Karena nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , maka sebagai konsekuensinya adalah hipotesis "ada Pengaruh dari penerapan *Preview, Question, Read, Reflect, Recite And Review* (PQ4R) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas IV SD 254 Banyoro Kabupaten Bulukumba.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar Bahasa Indonesia Kelas IV SD 254 Banyoro Kabupaten Bulukumba mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata yakni 97,77 sebelum perlakuan atau *pre-test* dan setelah diberi perlakuan atau *post-test* rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan nilai menjadi 130,96.
2. Penerapan strategi PQ4R dapat mempengaruhi hasil belajar siswa serta membangkitkan semangat belajar, meningkatkan volume belajar, kemandirian, kebersamaan dalam kerja kelompok sehingga menambah waktu belajar.
3. Hasil uji hipotesis *t-test* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,94 sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5 persen dengan $d_k=21$ sebesar 2,08, hal itu berarti bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Karena nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , maka sebagai konsekuensinya adalah hipotesis "ada Pengaruh dari penerapan *Preview, Question, Read, Reflect, Recite And Review (PQ4R)* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas IV SD 254 Banyoro Kabupaten Bulukumba.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka implikasi dari kesimpulan tersebut dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan sesering mungkin memberikan tugas rumah dalam proses pembelajaran agar lebih meningkatkan hasil belajar siswa terkhusus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Diharapkan kepada siswa agar dapat menerima segala jenis tugas yang diberikan oleh guru karena ini dilakukan guru semata-mata untuk meningkatkan kualitas dan hasil belajar bukan untuk menyiksa atau menyusahkan siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti variabel-variabel lain seperti metode pembelajaran lain, model pembelajaran, media pembelajaran, fasilitas belajar, ruang belajar, gaya belajar dan lain-lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Adhitya, Wacana. 2009. *Himpunan Perundang-Undangan Republik Indonesia tentang Badan Pendidikan Nasional*. Bandung: Media Purana.
- Akhadyah M. K, Sabarti dkk. 1991. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Anwar. 2001. Cara belajar dan sebagainya.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri, Syaiful. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Makassar.
- Bungin. 2005. Penerapan Membaca PQRSST untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Skripsi*. Makassar: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.
- Hamalik, Oemar. 2007. Pengertian membaca dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya. (Online). <http://ekookdamezs.blogspot.com/2010/04/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-minat.html?m=0>. (diakses 23 Januari 2014).
- Ladunni. 2012. Factor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Baca. (Online) <http://the-ladunni.blogspot.com/2012/02/faktor-yang-mempengaruhi-rendahnya.html#i>. (diakses 23 Januari 2014).
- Mappasoro. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Makassar: Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Makassar.
- Pringgawidagda. 2002. *Strategi Penguasaan Bahasa*. Yogyakarta: Adi Cita
- Yunus, Mahmud. 2003. Pendidikan ialah suatu usaha yang dengan sengaja dipilih untuk mempengaruhi dan membantu anak yang bertujuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, jasmani, dan akhlak.
- Riadi, Muchlisin. 2013. *Strategi Membaca PQ4R*. (Online). http://strategi_membaca_pq4r-pengertian_dan_referensi.htm. (diakses 21 Januari 2014)

- Rose, Alfiah. 2011. *Strategi belajar dengan PQ4R*. (Online).http://strategi_pq4r_alifah-daigakusei.htm. (diakses 21 Januari 2014)
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tiro, Arif. 2008. statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif.
- Trianto. 2007. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Umar, Alimin. 2011. *Statistika (Penuntun Praktis Belajar Statistika Berbasis Kompetensi)*. Makassar: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar
- Yulianti, L. Eva. 2013. Penerapan Metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SD. *Skripsi*. Bandung: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Indonesia.

DOKUMENTASI

Situasi sekolah SD 254 Banyoro



Kedaaan dihalaman sekolah 254 Banyoro Kabupaten Bulukumba

Antusias murid dalam Proses Belajar mengajar



Guru memberikan informasi dan bagaimana cara menanggapi (memuji/mengkritik) secara lisan

Proses Belajar Mengajar



Proses belajar mengajar Bahasa Indonesia SD 254 Banyoro, Guru memberikan arahan untuk siswa bagaimana cara menanggapi suatu hal disertai alasan yang jelas dengan menggunakan bahasa yang santun .

Foto Bersama Wali Kelas dengan Siswa kelas IV SD 254 Banyoro



Memperhatikan proses belajar murid



Foto bersama wali kelas IV SD 254 Banyoro

Uji Hipotesis (t-tes)

Rumus t-tes yang digunakan adalah rumus yang dikemukakan oleh Arikunto (2002: 272) yaitu:

$$t = \frac{Md}{\frac{\sum x^2d}{N(N-1)}}$$

6. Tentukan Gain (d) seperti pada tabel berikut!

Responden	Pre-Test	Post-Test	Gain (d)
1	66,6	85,8	19,2
2	59,4	92,4	33
3	72,6	92,4	19,8
4	85,6	92,4	6,8
5	85,6	92,4	6,8
6	72,6	72,6	0
7	66,6	66,6	0
8	72,6	100	27,4
9	72,6	100	27,4
10	52,6	100	47,2
11	66,6	100	33,4
12	52,8	66,6	13,8
13	52,8	79,2	26,4
14	79,2	92,4	13,2
15	59,4	85,8	26,4
16	59,4	79,2	19,8
17	52,8	66,6	13,8
18	79,2	100	20,8
19	46,2	100	53,8
20	72,6	100	27,4
21	46,2	100	53,8
22	59,4	100	7,6

N=22	1466,6 Mean=97,77	1964,4 Mean=130,96	d = 497,8
------	----------------------	-----------------------	-----------

7. Tentukan Md

$$Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{497,8}{22} = 22,63$$

8. Tentukan $\sum x^2d$ seperti pada tabel berikut!

Responden	d	xd	x^2d
1	19,2	-3,43	11,7649
2	33	10,37	107,5369
3	19,8	-2,83	8,0089
4	6,8	-15,83	8,0089
5	6,8	-15,83	512,1169
6	0	-22,63	512,1169
7	0	-22,63	512,1169
8	27,4	4,77	22,7529
9	27,4	24,77	22,7529
10	47,2	24,57	603,6849
11	33,4	10,77	115,9929
12	13,8	-8,83	77,9689
13	26,4	3,77	14,2129
14	13,2	-9,43	88,9249
15	26,4	3,7	13,69
16	19,8	-2,83	8,0089
17	13,8	-8,89	79,0321
18	20,8	-1,83	3,3489
19	53,8	31,17	971,5689
20	27,4	4,7	22,09
21	53,8	31,17	971,5689
22	7,6	-15,08	227,4064
N=22	497,8		$\sum x^2d = 4914,6747$

9. Uji hipotesis

$$t = \frac{Md}{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{22,63}{\frac{(4914,6747)}{22(22-1)}} = \frac{22,63}{\frac{4914,6747}{462}} = \frac{22,63}{\frac{2263}{10,63}}$$

$$t = \frac{22,63}{\sqrt{10,63}} = \frac{22,63}{3,26}$$

$$t = 6,94$$

10. Konsultasikan dengan t tabel.

$$t_{hitung} = 6,94 > t_{tabel} = 2,08$$

$$t_{hitung} > t_{tabel}$$

jadi kesimpulannya adalah perbedaan antara hasil *pre-test* dengan *post-test* signifikan, dengan kata lain bahwa data atau hipotesis “ada pengaruh Penggunaan Strategi Belajar PQ4R Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IVSD 254 Banyoro Kabupaten Bulukumba” **diterima.**

Lampiran 4.3

Statistik Nilai Hasil Belajar Bahasa Indonesia

No	Statistik	Nilai Statistik	
		Pre-Test	Post-Test
1	Ukuran sampel	22	22
2	Nilai tertinggi (<i>Maximum</i>)	92,4	100
3	Nilai terendah (<i>Minimum</i>)	46,2	66,6
4	Rentang Nilai (<i>Range</i>)	42,2	33,4
5	Nilai rata-rata (<i>Mean</i>)	97,77	130,96
6	Simpangan baku (<i>Standard deviation</i>)	13,16	12,67
7	Tingkat penyebaran data (<i>Variance</i>)	173,08	145,87
8	Nilai yang sering muncul (<i>Mode</i>)	72,6	100
9	Titik tengah (<i>Median</i>)	66,6	92,4
10	Jumlah (<i>Sum</i>)	1466,6	1964,4

1. Ukuran Sampel = 22 orang
2. Nilai Tertinggi (*Maximum*) pada *pre-test* = 92,4
3. Nilai Terendah (*Minimum*) pada *pre-test* = 46,2
4. Rentang Nilai (*Range*) pada *pre-test* = 42,2

Rentang Nilai (*Range*) = Nilai Maksimum – Nilai Minimum

$$= 92,4 - 46,2$$

$$= 42,2$$

5. Nilai Rata-rata (*Mean*) pada *pre-test* = 97,77

$$\begin{aligned}\text{Nilai Rata-rata (Mean)} &= \frac{\text{Jumlah Seluruh Nilai}}{\text{Ukuran Sampel}} \\ &= \frac{1466,6}{22} \\ &= 97,77\end{aligned}$$

6. Simpangan Baku (*StandartDeviation*) pada *pre-test* = 13,16

$$\begin{aligned}\text{Standar Deviasi } (S_t) &= \frac{\sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{\sum x^2}{n}}{n-1}}}{n-1} \\ (S_t) &= \frac{\sqrt{101403,56 - \frac{1466,6^2}{22}}}{22 - 1} \\ (S_t) &= \frac{\sqrt{101403,56 - \frac{450915,56}{22}}}{22 - 1} \\ (S_t) &= \frac{\sqrt{101403,56 - 97768,89}}{21} \\ (S_t) &= \frac{\sqrt{3634,67}}{21} \\ (S_t) &= \sqrt{173,08} \\ (S_t) &= 13,16\end{aligned}$$

7. Tingkat penyebaran data (*Variance*) pada *pre-test* = 173,08

Tingkat penyebaran data (*Variance*) adalah pangkat dua dari simpangan baku.

8. Nilai yang sering muncul (*Mode*) pada *pre-test* = 72,6

Urutkan data dari yang terkecil ke yang terbesar:

(46,2), (46,2), (52,8), (52,8), (52,8), (52,8), (59,4), (59,4), (59,4), (66,6), (66,6), (66,6),
(72,6), (72,6), (72,6), (72,6), (72,6), (79,2), (79,2), (85,6), (85,6), (100).

Nilai yang sering muncul yaitu 72,6 dengan frekuensi 5 kali muncul.

9. Titik tengah (*Median*) pada *pre-test* = 66,6

Urutkan data dari yang terkecil ke yang terbesar:

(46,2), (46,2), (52,8), (52,8), (52,8), (52,8), (59,4), (59,4), (59,4), (66,6), **(66,6)**, (66,6),
(66,6), (72,6), (72,6), (72,6), (72,6), (79,2), (79,2), (85,6), (85,6), (100).

Nilai tengahnya adalah 66,6.

10. Jumlah (*Sum*) pada *pre-test* = 926,8

(66,6)+(59,4)+(76,6)+(85,6)+(85,6)+(72,6)+(66,6)+(72,6)+(72,6)+(52,6)+(66,6)+
(52,8)+(52,8)+(79,2)+(59,4)+(59,4)+(52,8)+(79,2)+(46,2)+(72,6)+(46,2)+(92,4).
= **1466,6**

Lampiran 4.3

Statistik Nilai Hasil Belajar Bahasa Indonesia

No	Statistik	Nilai Statistik	
		Pre-Test	Post-Test
1	Ukuran sampel	22	22
2	Nilai tertinggi (<i>Maximum</i>)	92,4	100
3	Nilai terendah (<i>Minimum</i>)	46,2	66,6
4	Rentang Nilai (<i>Range</i>)	42,2	33,4
5	Nilai rata-rata (<i>Mean</i>)	97,77	100,00
6	Simpangan baku (<i>Standard deviation</i>)	13,16	12,67
7	Tingkat penyebaran data (<i>Variance</i>)	173,08	145,87
8	Nilai yang sering muncul (<i>Mode</i>)	72,6	100
9	Titik tengah (<i>Median</i>)	66,6	92,4
10	Jumlah (<i>Sum</i>)	1466,6	1964,4

1. Ukuran Sampel = 22 orang
2. Nilai Tertinggi (*Maximum*) pada *pre-test* = 100
3. Nilai Terendah (*Minimum*) pada *pre-test* = 66,6

4. Rentang Nilai (*Range*) pada *pre-test* = 33,4

$$\begin{aligned}\text{Rentang Nilai (Range)} &= \text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum} \\ &= 100 - 66,6 \\ &= 33,4\end{aligned}$$

5. Nilai Rata-rata (*Mean*) pada *pre-test* = 100,00

$$\begin{aligned}\text{Nilai Rata-rata (Mean)} &= \frac{\text{Jumlah Seluruh Nilai}}{\text{Ukuran Sampel}} \\ &= \frac{1964,4}{22} \\ &= 100,00\end{aligned}$$

6. Simpangan Baku (*StandartDeviation*) pada *pre-test* = 12,67

$$\text{Standar Deviasi } (S_t) = \frac{\sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{\sum x^2}{n}}{n-1}}}{n-1}$$

$$(S_t) = \frac{\sqrt{178466,24 - \frac{1964,4^2}{22}}}{22 - 1}$$

$$(S_t) = \frac{\sqrt{178466,24 - \frac{3858867,36}{22}}}{22 - 1}$$

$$(S_t) = \frac{\sqrt{178466,24 - 175403,06}}{21}$$

$$(S_t) = \frac{\sqrt{3063,18}}{21}$$

$$(S_t) = \sqrt{145,87}$$

$$(S_t) = 12,67$$

7. Tingkat penyebaran data (*Variance*) pada *pre-test* = 145,87

Tingkat penyebaran data (*Variance*) adalah pangkat dua dari simpangan baku.

8. Nilai yang sering muncul (*Mode*) pada *pre-test* = 100

Urutkan data dari yang terkecil ke yang terbesar:

(66,6), (66,6), (66,6), (72,6), (79,2), (79,2), (85,2), (85,2), (92,4),

(92,4), (92,4), (92,4), (92,4), **(100), (100), (100), (100), (100), (100), (100), (100), (100).**

Nilai yang sering muncul yaitu 100 dengan frekuensi 9 kali muncul.

9. Titik tengah (*Median*) pada *post-test* = 92,4

Urutkan data dari yang terkecil ke yang terbesar:

(66,6), (66,6), (66,6), (72,6), (79,2), (79,2), (85,2), (85,2), (92,4),

(92,4), **(92,4)**, (92,4), (92,4), (100), (100), (100), (100), (100), (100), (100), (100), (100).

Nilai tengahnya adalah 92,4.

10. Jumlah (*Sum*) pada *pre-test* = 926,8

(66,6), (66,6), (66,6), (72,6), (79,2), (79,2), (85,2), (85,2), (92,4), (92,4), (92,4),

(92,4), (92,4), (100), (100), (100), (100), (100), (100), (100), (100), (100).

=1964,4

Tabel Perbandingan (*Pre-Test*)**Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas IV SD 254 Banyoro**

No	Nama Siswa	Jenis kelamin	Nilai Siswa	
			Skor	Nilai
1	M. Amiska Nur	L	10	66,6
2	Hadi Jaya Kusma	L	9	59,4
3	M. Anugrah Ardiyansyah	L	11	72,6
4	M. Naufal Zaidan	L	13	85,6
5	M. Fadil Irfandi	L	13	85,6
6	M. Iksan Maulana	L	11	72,6
7	Hamdi	L	10	66,6
8	Alif Setya Putra Said	L	11	72,6
9	A.Abdi Yoga Saputra	L	11	72,6
10	Ryan Al Nur Saputra	L	8	52,8
11	Risqul Fajri.AR	L	10	66,6
12	M. Ilman Suhri	L	8	52,8
13	Reval Arisal	L	8	52,8
14	Muh. Zaky	L	12	79,2
15	Muh. Sulhani. R	L	9	59,4
16	Yasmen Adelia. H	P	9	59,4
17	Asri Nuriyanjani	P	8	52,8
18	Ainun Jariah	P	12	79,2
19	Nur Saleha Asyari	P	7	46,2
20	Abia Keyla Mala	P	11	72,6
21	Asmaul Husna	P	7	46,2

22	Nur Azisah	P	14	92,4
JUMLAH :			222	1466,6
RATA-RATA :			10,10	97,77
STANDAR DEVIASI :				13,16

**Tabel Perbandingan (*pos-test*)
Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas IV SD 254 Banyoro**

No	Nama Siswa	Jenis kelamin	Nilai Siswa	
			Skor	Hasil
1	M. Amiska Nur	L	13	85,8
2	Hadi Jaya Kusma	L	14	92,4
3	M. Anugrah Ardiyansyah	L	14	92,4
4	M. Naufal Zaidan	L	14	92,4
5	M. Fadil Irfandi	L	14	92,4
6	M. Iksan Maulana	L	11	72,6
7	Hamdi	L	10	66,6
8	Alif Setya Putra Said	L	15	100
9	A.Abdi Yoga Saputra	L	15	100
10	Ryan Al Nur Saputra	L	15	100
11	Risqul Fajri.AR	L	15	100
12	M. Ilman Suhri	L	10	6,6
13	Reval Arisal	L	12	79,2
14	Muh. Zaky	L	14	92,4
15	Muh. Sulhani. R	L	13	85,8
16	Yasmen Adelia. H	P	12	79,2
17	Asri Nuriyanjani	P	10	66,6
18	Ainun Jariah	P	15	100
19	Nur Saleha Asyari	P	15	100
20	Abia Keyla Mala	P	15	100
21	Asmaul Husna	P	15	100

22	Nur Azisah	P	15	100
			JUMLAH :	296
			RATA-RATA :	13,5
			STANDAR DEVIASI :	12,67

Lampiran 4.4

Frekuensi dan Persentase Hasil belajar BAHASA INDONESIA SD 254 Banyoro sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) penggunaan strategi belajar PQ4R

Interval	Kategori	Nilai Pre-test		Nilai Post-test	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
85-100	Sangat Tinggi	3	13,6	16	72,7
65- 84	Tinggi	10	45,5	6	27,3
55- 64	Sedang	3	13,6	0	0
35-54	Rendah	6	27,3	0	0
0-34	Sangat Rendah	0	0	0	0
Jumlah		22	100,00	22	100,00

Hasil belajar sebelum dan sesudah dengan strategi belajar pq4r dianalisis dengan teknik analisis presentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \text{ (Tiro, 2004: 242)}$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Jumlah subjek eksperimen

A. Kategori “sangat tinggi” nilai *pre-test* dengan frekuensi 2 orang.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{3}{22} \times 100\%$$

$$P = 0,136 \times 100\%$$

$$P = 13,63\%$$

B. Kategori "sangat tinggi" nilai **post-test** dengan frekuensi 2 orang.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{16}{22} \times 100\%$$

$$P = 0,727 \times 100\%$$

$$P = 72,72\%$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SD 254 BANYORO
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : 4 (EMPAT)/2 (dua)
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. Standar kompetensi

Memberikan informasi dan tanggapan secara lisan

B. Kompetensi Dasar

Menanggapi (memuji/mengkritik) suatu hal disertai alasan yang jelas dengan menggunakan bahasa yang santun

C. Indikator

1. kognitif

- a. **Proses** : - Memperagakan percakapan bersama teman
- Membuat percakapan sederhana dengan menggunakan kalimat pujian
- b. **Produk**: - memperagakan percakapan bersama teman yang telah dibuat
- membuat percakapan sederhana dengan menggunakan kalimat pujian

2. Afektif

- a. **Karakter** :
 - Disiplin Dalam Mengerjakan Tugas
 - Teliti Dalam Mengerjakan Tugas

- Tekun Dan Aktif Dalam Belajar

b. **Sosial:**

- Saling menghargai Sesama Teman Dalam Mengerjakan Tugas
- Membantu Teman Dalam Belajar Dalam Mengerjakan Tugas

3. **Psikomotorik** : - Memperagakan percakapan bersama teman
-Membuat percakapan sederhana dengan menggunakan kalimat pujian

D. Tujuan Pembelajaran

1. kognitif

- c. **Proses** : - Siswa mampu Memperagakan percakapan bersama teman
- Siswa mampu Membuat percakapan sederhana dengan menggunakan kalimat pujian
- d. **Produk**: - Siswa mampu dapat memperagakan percakapan bersama teman yang telah dibuat
- Siswa mampu dapat membuat percakapan sederhana dengan menggunakan kalimat pujian.

2. Afektif

a. **Karakter** :

- Disiplin Dalam Mengerjakan Tugas
- Teliti Dalam Mengerjakan Tugas
- Tekun Dan Aktif Dalam Belajar

b. **Sosial:**

- Siswa mampu saling menghargai Sesama Teman Dalam Mengerjakan Tugas
- Siswa mampu membantu Teman Dalam Belajar Dalam Mengerjakan Tugas

- 3. Psikomotorik** : - Siswa mampu memperagakan percakapan bersama teman
 -Siswa mampu membuat percakapan sederhana dengan menggunakan kalimat pujian

E. Materi Pembelajaran

Membaca Teks Percakapan

F. Model Dan Metode Pembelajaran

- Model : Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together*
- Metode : Ceramah, Demonstrasi, Tanya Jawab, Penugasan.

G. Sumber Dan Media Pembelajaran

Sumber : buku Bahasa Indonesia kelas IV SD (Yudhistira)

- Media :- gambar (tentang mengarang)
- Alat peraga
 - Lembar Kerja

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
1	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Salam, Berdoa, Cek Kehadiran Dan Mengondisikan Siswa Siap Belajar ➤ Apersepsi Berupa Memberikan Motivasi Dan Mengaitkan materi dan pengalaman peserta didik ➤ Guru memberikan informasi tentang tujuan materi dan rencana/ 	10

	alur kegiatan pembelajaran	Menit
2	<p>Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyajikan informasi dengan jalan Demonstrasi dan melibatkan siswa mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari. ➤ Guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok yang beranggotakan 4-5 orang siswa. Setiap anggota kelompok diberi Nomor antara 1 sampai 5. ➤ Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya. ➤ Siswa mendiskusikan soal yang didapatnya untuk dicari penyelesaiannya dalam kelompok. ➤ Guru berkeliling memantau dan mengecek dengan seksama keaktifan kerja sama anggota kelompok sambil membimbing kelompok belajar yang mengalami kesulitan ➤ Guru mengevaluasi hasil belajar siswa tentang materi yang baru dipelajari dengan menunjuk siswa secara acak dari salah satu kelompok untuk mem-persentasikan hasil kerja kelompok. ➤ Siswa yang ditunjuk menjawab pertanyaan yang diberikan berdasarkan jawaban yang telah didiskusikan sebelumnya bersama teman kelompoknya dan siswa dengan nomor yang sama dari kelompok lain merespon jawaban tersebut. ➤ Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahaminya. ➤ Guru memeriksa lembar jawaban yang telah dikerjakan oleh siswa dan diberi bobot nilai. 	50 Menit

	➤ Guru memberikan penghargaan pada kelompok yang kinerjanya baik	
3	Penutup ➤ Refleksi ➤ Guru memberikan PR ➤ Guru menyampaikan Materi Pada Pertemuan Selanjutnya ➤ Pesan-pesan moral ➤ doa penutup, Salam	10 menit

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Tes Lisan Dan Tulisan
2. Bentuk Instrument : Isian
3. Instrument Penilaian : Terlampir (LKS)

Pedoman Penskoran

➤ SOAL DISKUSI

NO	JAWABAN	BOBOT
1.	Lafal adalah cara seseorang atau sekelompok orang mengucapkan bunyi bahasa	20
2.	Percakapan adalah komunikasi yang dilakukan seseorang yang dilakukan dua, tiga orang atau lebih	20
3.	Tokoh dalam percakapan Hanif ingin menjadi pahlawan	20

	ayah, ibu dan ibu	
4.	Iya ibu hanif seorang pahlawan, hal yang iya lakukan adalah dahulu ibu hanif seorang penari tradisional. ia sering keliling dunia untuk menari tarian tradisional. ibu hanif ikut mengharumkan nama bangsa dengan tarian. jadi, ibu berjasa membawa kesenian kita ke dunia internasional.	20
5.	Kesungguhan hanif yang bercita-cita menjadi pahlawan untuk keluarga dan negarannya	20

Perhitungan nilai akhir dalam skala 0-100 sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Max}} \times 100$$

Banyoro, 1 Agustus 2017

Mahasiswa,

RISKA

NIM: 10540892013

Mengetahui,

Kepala SD 254 Banyoro

Guru kelas IV

DARMAWATI, S.Pd
NIP : 19651206 19880 82001

RISTIANI, S.Pd
NIP : 19811105 201101 2005

MATERI PEMBELAJARAN

MEMBACA TEKS PERCAKAPAN

1. MEMBACA TEKS PERCAKAPAN DENGAN LAFAL DAN INTONASI YANG TEPAT

lafal adalah cara seseorang atau sekelompok orang mengucapkan bunyi bahasa. intonasi adalah lagu kalimat atau tinggi rendah mengucapkan suatu kalimat. intonasi kalimat dapat ditentukan oleh tanda baca yang terdapat di akhir kalimat. misalnya, intonasi kalimat Tanya berbeda dengan intonasi kalimat perintah.

2. TEKS PERCAKAPAN

Hanif ingin menjadi pahlawan

Hanif : "Ayah, Aku ingin sekali menjadi pahlawan! Tetapi, sekarang sudah tidak ada perang lagi. Aku tidak akan pernah bisa jadi pahlawan "

Ayah : "siapa bilang kamu tidak akan pernah jadi pahlawan? kamu bisa kok!"

Hanif : "bagaimana caranya, Apakah aku harus membawa senjata lalu membasmi penjahat?"

Ayah : "ha ha hatidak perlu pake senjata. menjadi seorang pahlawan itu tidak selalu harus selalu membawa senjata dan membasmi penjahat! seseorang dikatakan seorang pahlawan jika ia berjasa untuk orang lain."

hanif : "Apakah pahlawan harus seseorang yang ikut perang melawan penjahat?"

Ayah : "tidak. apakah kamu tau TOMAS ALFA EDICION? "

Hanif : "iya, aku tahu. dia yang menemukan lampu pilar "

ayah : "kamu benar, dia adalah pahlawan ilmu pengetahuan. dia sangat berjasa memberi sumbangan ilmu pengetahuan bagi masyarakat. ilmu itu tetap digunakan hingga saat ini. "

hanif : "jadi, ilmuan juga di sebut sebagai pahlawan?"

Ayah : "tentu saja. ibumu juga seorang pahlawan loh!"

Hanif : "Apa yang ibu lakukan "

Ayah : "Dahulu ibu adalah seorang penari terkenal. ia sering keliling dunia untuk menari tarian tradisional. ibu ikut mengharumkan nama bangsa dengan tarian. jadi, ibu berjasa membawa kesenian kita di dunia internasional."

Hanif : "ibu hebat sekali! Apa yang harus aku lakukan agar aku bisa menjadi pahlawan?"

Ayah : "Banyak sekali. sebagai seorang siswa. kewajibanmu adalah belajar dengan benar agar bisa berguna bagi bangsa dan negara."

Hanif : "pasti, aku pasti belajar agar bisa menjadi pahlawan, aku akan menciptakan robot pembasmi penjahat!"

Ayah : "ide yang hebat"

hanif: "terima kasih, Ayah. Ayah adalah pahlawanku. soalnya ayahpintar sekalih....."

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

1. Jelaskan Yang Dimaksud Dengan Lafal
2. Apa Yang Dimaksud Dengan Percakapan ?
3. Ada Berapa Tokoh Dalam Percakapan Hanif Ingin Menjadi Pahlawan
4. Apakah Ibu Hanif Juga Seorang Pahlawan, Jelaskan Apa Yang Dilakukan Ibu Hanif?
5. Apa Yang Dapat Dipetik Dari Percakapan Hanif Ingin Menjadi Pahlawan?

Jawaban

1. Lafal adalah cara seseorang atau sekelompok orang mengucapkan bunyi bahasa
2. Percakapan adalah komunikasi yang dilakukan seseorang yang dilakukan dua, tiga orang atau lebih
3. Tokoh dalam percakapan Hanif ingin menjadi pahlawan. Ada ayah, ibu dan ibu
4. Iya, ibu Hanif seorang pahlawan, hal yang ia lakukan adalah dahulu ibu Hanif seorang penari tradisional. Ia sering keliling dunia untuk menari tarian tradisional. Ibu Hanif ikut mengharumkan nama bangsa dengan tarian. Jadi, ibu berjasa membawa kesenian kita ke dunia internasional.
5. Kesungguhan Hanif yang bercita-cita menjadi pahlawan untuk keluarga dan negaranya

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SD 254 Banyoro
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: 4 (empat)/2 (dua)
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit

A. Standar kompetensi

Memberikan informasi dan tanggapan secara lisan

B. Kompetensi Dasar

Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan

C. Indikator

4. kognitif

- e. **Proses** : - Menjelaskan pengertian karangan
 - Membuat karangan sederhana sesuai dengan pengalamannya masing-masing
- f. **Produk**: - Peserta Didik dapat menjelaskan kembali pengertian karangan
 - Peserta Didik dapat membuat karangan sederhana sesuai dengan pengalamannya masing-masing

5. Afektif

a. Karakter :

- Disiplin Dalam Mengerjakan Tugas
- Teliti Dalam Mengerjakan Tugas
- Tekun Dan Aktif Dalam Belajar

b. Sosial :

- Saling menghargai Sesama Teman Dalam Mengerjakan Tugas
- Membantu Teman Dalam Belajar Dalam Mengerjakan Tugas

- 6. **Psikomotorik** : - Mampu menjelaskan kembali pengertian karangan
 - Mampu membuat membuat karangan sederhana sesuai dengan pengalamannya masing-masing

D. Tujuan Pembelajaran

1. kognitif

- a. **Proses** : - Siswa mampu menjelaskan pengertian karangan
 - Siswa mampu membuat karangan sederhana sesuai dengan pengalamannya masing-masing

- b. Produk:** - Siswa mampu menjelaskan kembali pengertian karangan
- Siswa mampu peserta didik dapat membuat karangan sederhana sesuai dengan pengalamannya masing-masing

2. Afektif

a. Karakter :

- Disiplin Dalam Mengerjakan Tugas
- Teliti Dalam Mengerjakan Tugas
- Tekun Dan Aktif Dalam Belajar

b. Sosial :

- Siswa mampu saling menghargai Sesama Teman Dalam Mengerjakan Tugas
- Siswa mampu membantu teman Dalam Belajar Dalam Mengerjakan Tugas

- 3. Psikomotorik :** - Siswa mampu menjelaskan kembali pengertian karangan
- Siswa mampu membuat membuat karangan sederhana sesuai dengan pengalamannya masing-masing

E. Materi Pembelajaran

Menulis karangan

F. Model Dan Metode Pembelajaran

- Model : Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together*
- Metode : Ceramah, Demonstrasi, Tanya Jawab, Penugasan.

G. Sumber Dan Media Pembelajaran

Sumber : buku Bahasa Indonesia kelas IV SD (Yudhistira)

Media : Alat peraga

Lembar Kerja

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
1	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Salam, Berdoa, Cek Kehadiran Dan Mengondisikan Siswa Siap Belajar ➤ Apersepsi Berupa Memberikan Motivasi Dan Mengaitkan materi dan pengalaman peserta didik ➤ Guru memberikan informasi tentang tujuan materi dan rencana/ alur kegiatan pembelajaran 	10 Menit
2	<p>Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyajikan informasi dengan jalanan demonstrasi dan melibatkan siswa mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari. ➤ Guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok yang beranggotakan 4-5 orang siswa. Setiap anggota kelompok diberi nomor antara 1 sampai 5. ➤ Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya. ➤ Siswa mendiskusikan soal yang didapatnya untuk dicari penyelesaiannya dalam kelompok. ➤ Guru berkeliling memantau dan mengecek dengan seksama keaktifan kerja sama anggota kelompok sambil membimbing kelompok belajar yang mengalami kesulitan 	50 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengevaluasi hasil belajar siswa tentang materi yang baru dipelajari dengan menunjuk siswa secara acak dari salah satu kelompok untuk mem-persentasikan hasil kerja kelompok. ➤ Siswa yang ditunjuk menjawab pertanyaan yang diberikan berdasarkan jawaban yang telah didiskusikan sebelumnya bersama teman kelompoknya dan siswa yang nomor yang sama dari kelompok lain merespon jawaban tersebut. ➤ Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahaminya. ➤ Guru memeriksa lembar jawaban yang telah dikerjakan oleh siswa dan diberi bobot nilai. ➤ Guru memberikan penghargaan pada kelompok yang kinerjanya baik 	
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Refleksi ➤ Guru memberikan PR ➤ Guru menyampaikan Materi Pada Pertemuan Selanjutnya ➤ Pesan-pesan moral ➤ doa penutup, Salam 	10 menit

II. Penilaian

4. Teknik Penilaian : Tes Lisan Dan Tulisan
5. Bentuk Instrument : Isian
6. Instrument Penilaian : Terlampir (LKS)

Pedoman Penskoran

- **SOAL DISKUSI**

NO	JAWABAN	BOBOT
----	---------	-------

1.	karangan adalah bentuk tulisan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan pengarang dalam satu kesatuan tema yang utuh.	20
2.	pengalaman adalah kejadian yang pernah dialami (dijalani, dirasakan, ditanggung,) baik yang sudah lama atau baru saja terjadi. pengalaman berupa yang terpenting dari pengalaman adalah hikmah atau pelajaran yang bisa diambil	30
3.	<p style="text-align: center;">Monkasel</p> <p>liburan yang lalu diundang pamannya kesurabaya. salah satu objek wisata yang dikunjunginya dengan monkasel. monkasel adalah monument kapal selam. monument kapal selam ini berasal dari kapal selam pasopati yang pernah di gunakan dalam pembebasan irian barat dari tangan belanda pada tahun 1962. kapal selam tua buatan rusia itu dipotong sebanyak 16 bagian kemudian dirangkai menjadi sebuah monument. pembangunannya membutuhkan waktu dua tahun, dimulai dari tahun 1996 hingga tahun 1998, dan tercatat sebagai monument kapal selam asli. satu-satunya negara lain yang memiliki monument seperti itu adalah jerman.</p> <p>Rima harus membayar tiket seharga Rp. 5.000,00 agar bisa menikmati tayangan video selama 20 menit tentang sejarah kapal selam itu.</p> <p>ketika tiba waktunya menjelajahi kapal selam, Rima teringat cerita hari tentang hantu kapal selam. tangan Rima yang memerangi alat perekam agar gemetar ketika mereka memasuki kamar-kamar sempit. ia membayangkan betapa para awak kapal berperang dengan penuh keberanian dan semangat pantang mundur. tentu ada juga yang gugur di dalam kapal ini. Rima cepat membuang pikiran mengerikan itu dan mendengar suara pemandu wita. untunglah suara</p>	50

pemandu wisata terdengar cukup jelas sehingga Rima yakin akan terekam dengan baik. ia harus menulis sebuah laporan untuk tugas pelajaran bahasa Indonesia

setiba di rumah, Rima segera membuka ranselnya dan mengeluarkan perekamnya. ia ingin segera menuliskan pengalamannya di monument kapal selam. begitu rima menyalakan alat perekam itu bukan suara pemandu wisata yang terdengar. Rima sangat terkejut dan menjatuhkan alat perekamnya di atas tempat tidur.

“ibul” Teriak Rima sambil berlari keluar kamar.

“Ada apa, Rima?” Tanya ibu sambil menurunkan Koran yang dibacannya

“ibu, aku telah merekam suara hantu kapal selam pasopatil” lapor rima dengan suara gemetar

ibu langsung tertawa. ia mengenal betul anaknya yang sering bercanda itu.

“ini serius. Bu.” tegas rima

“seperti apa suaranya? Apakah seperti terdengar dari dalam laut?” Tanya ibu pura-pura serius sambil berdiri

mereka berdua kembali ke kamar Rima. Rima memegang tangan ibunya dengan erat. kaset itu masih berputar dan mengeluarkan suara aneh.

Namun, ibu tetap tenang. ibu memeriksa perekam itu dengan teliti. Tiba-tiba ibu tertawa geli, ibu mematikan alat perekam.

“baterainya habis, Rima.” kata ibu

“Nah,” sini ibu ganti baterainya lalu kita dengarkan bersama.”

sesaat kemudian terdengarlah suara tegas sang pemandu wisataitu menceritakan kegagahan para pelaut Indonesia saat

	merebut irian barat.	
--	----------------------	--

Perhitungan nilai akhir dalam skala 0-100 sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{SkorPerolehan}}{\text{SkorMax}} \times 100$$

Banyoro, 8 Agustus 2017

Mahasiswa,

RISKA

NIM: 10540892013

Mengetahui,

Kepala SD 254 Banyoro

Guru kelas IV

DARMAWATI, S. Pd

NIP : 19651206 1988082001

RISTIANI, S. Pd

NIP : 19811105 201101 2005

MATERI PEMBELAJARAN

MENULIS KARANGAN

A. Menulis pengalaman

kamu tentu mempunyai pengalaman menarik, ada yang menyenangkan dan ada yang tidak menyenangkan. kamu bisa memulainya dengan mencatat hal-hal penting atau pokok permasalahannya. pokok-pokok permasalahan tersebut.

B. pengalaman

monkasel

liburan yang lalu diundang pamannya kesurabaya. salah satu objek wisata yang dikunjunginya dengan monkasel. monkasel adalah monument kapal selam. monument kapal selam ini berasal dari kapal selam pasopati yang pernah di gunakan dalam pembebasan irian barat dari tangan belanda pada tahun 1962. kapal selam tua buatan rusia itu dipotong sebanyak 16 bagian kemudian dirangkai menjadi sebuah monument. pembangunannya membutuhkan waktu dua tahun, dimulai dari tahun 1996 hingga tahun 1998, dan tercatat sebagai monument kapal selam asli. satu-satunya negara lain yang memiliki monument seperti itu adalah jerman.

Rima harus membayar tiket seharga Rp. 5.000,00 agar bisa menikmati tayangan video selama 20 menit tentang sejarah kapal selam itu.

ketika tiba waktunya menjelajahi kapal selam, Rima teringat cerita hari tentang hantu kapal selam. tangan Rima yang memerangi alat perekam agar gemetar ketika mereka memasuki kamar-kamar sempit. ia membayangkan betapa para awak kapal berperang dengan penuh keberanian dan semangat pantang mundur. tentu ada juga yang gugur di dalam kapal ini. Rima cepat membuang pikiran mengerikan itu dan mendengar suara pemandu wisata.untunglah suara pemandu wisata terdengar cukup jelas sehingga Rima yakin akan terekam dengan baik. ia harus menulis sebuah laporan untuk tugas pelajaran bahasa Indonesia

setiba di rumah, Rima segera membuka ranselnya dan mengeluarkan perekamnya. ia ingin segera menuliskan pengalamannya di monument kapal selam. begitu rima menyalakan alat perekam itu bukan suara pemandu wisata yang terdengar. Rima sangat terkejut dan menjatuhkan alat perekamnya di atas tempat tidur.

“ibul” Teriak Rima sambil berlari keluar kamar.

“Ada apa, Rima?” Tanya ibu sambil menurunkan Koran yang dibacannya

“ibu, aku telah merekam suara hantu kapal selam pasopatil” lapor rima dengan suara gemetar

ibu langsung tertawa. ia mengenal betul anaknya yang sering bercanda itu.

“ini serius. Bu.” tegas rima

“seperti apa suaranya? Apakah seperti terdengar dari dalam laut?” Tanya ibu pura-pura serius sambil berdiri

mereka berdua kembali ke kamar Rima. Rima memegangi tangan ibunya dengan erat.kaset itu masih berputar dan mengeluarkan suara aneh.

Namun, ibu tetap tenang.ibu memeriksa perekam itu dengan teliti. Tiba-tiba ibu tertawa geli, ibu mematikan alat perekam.

“baterainya habis, Rima.” kata ibu

“Nah,” sini ibu ganti baterainya lalu kita dengarkan bersama.”

sesaat kemudian terdengarlah suara tegas sang pemandu wisataitu menceritakan kegagalan para pelaut Indonesia saat merebut irian barat.

**LEMBAR KERJA SISWA
(LKS)**

1. Apakah yang dimaksud dengan karangan?
2. Apa itu pengalaman?
3. buatlah karangan berdasarkan pengalamanmu baik yang menyenangkan maupun tidak menyenangkan

jawaban :

1. karangan adalah bentuk tulisan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan pengarang dalam satu kesatuan tema yang utuh.
2. pengalaman adalah kejadian yang pernah dialami (dijalani, dirasai, ditanggung,) baik yang sudah lama atau baru saja terjadi. pengalaman berupa yang terpenting dari pengalaman adalah hikmah atau pelajaran yang bisa diambil
3. pengalaman

monkasel

liburan yang lalu diundang pamannya kesurabaya. salah satu objek wisata yang dikunjunginya dengan monkasel. monkasel adalah monument kapal selam. monument kapal selam ini berasal dari kapal selam pasopati yang pernah di gunakan dalam pembebasan irian barat dari tangan belanda pada tahun 1962. kapal selam tua buatan rusia itu dipotong sebanyak 16 bagian kemudian dirangkai menjadi sebuah

monument. pembangunannya membutuhkan waktu dua tahun, dimulai dari tahun 1996 hingga tahun 1998, dan tercatat sebagai monument kapal selam asli. satu-satunya negara lain yang memiliki monument seperti itu adalah Jerman.

Rima harus membayar tiket seharga Rp. 5.000,00 agar bisa menikmati tayangan video selama 20 menit tentang sejarah kapal selam itu.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SD 254 Banyoro
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: 4 (empat)/2 (dua)
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit

A. Standar kompetensi

Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas

B. Kompetensi Dasar

Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang benar

C. Indikator

7. kognitif

- g. **Proses** : - Membaca puisi
 - Menulis puisi
- h. **Produk**: - dapat membaca puisi
 - dapat menulis puisi

2. afektif

a. Karakter :

- Disiplin Dalam Mengerjakan Tugas
- Teliti Dalam Mengerjakan Tugas
- Tekun Dan Aktif Dalam Belajar

b. Sosial :

- Saling menghargai Sesama Teman Dalam Mengerjakan Tugas
- Membantu Teman Dalam Belajar Dalam Mengerjakan Tugas

- 3. Psikomotorik :** - Mampu membaca puisi
- Mampu menulis puisi

D. Tujuan Pembelajaran

Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat

E. Materi Pembelajaran

Menulis puisi

F. Model Dan Metode Pembelajaran

- Model : Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together*
- Metode : Ceramah, Demonstrasi, Tanya Jawab, Penugasan.

G. Sumber Dan Media Pembelajaran

Sumber : buku Bahasa Indonesia kelas IV SD (Yudhistira)

Media : Alat peraga

Lembar Kerja

III. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
1	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Salam, Berdoa, Cek Kehadiran Dan Mengondisikan Siswa Siap Belajar ➤ Apersepsi Berupa Memberikan Motivasi Dan Mengaitkan materi dan pengalaman peserta didik ➤ Guru memberikan informasi tentang tujuan materi dan rencana/ alur kegiatan pembelajaran 	10 Menit
2	<p>Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyajikan informasi dengan jalanan demonstrasi dan melibatkan siswa mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari. ➤ Guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok yang beranggotakan 4-5 orang siswa. Setiap anggota kelompok diberikan nomor antara 1 sampai 5. ➤ Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya. ➤ Siswa mendiskusikan soal yang didapatnya untuk dicari penyelesaiannya dalam kelompok. ➤ Guru berkeliling memantau dan mengecek dengan seksama keaktifan kerja sama anggota kelompok sambil membimbing kelompok belajar 	50 Menit

	<p>yang mengalami kesulitan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengevaluasi hasil belajar siswa tentang materi yang baru dipelajari dengan menunjuk siswa secara acak dari salah satu kelompok untuk mem- persentasikan hasil kerjanya kelompok. ➤ Siswa yang ditunjuk menjawab pertanyaan yang diberikan berdasarkan jawaban yang telah didiskusikan sebelumnya bersama teman kelompoknya dan siswa yang dengan nomor yang sama dari kelompok lain merespon jawaban tersebut. ➤ Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahaminya. ➤ Guru memeriksa lembar jawaban yang telah dikerjakan oleh siswa dan diberi bobot nilai. ➤ Guru memberikan penghargaan pada kelompok yang kinerjanya baik 	
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Refleksi ➤ Guru memberikan PR ➤ Guru menyampaikan Materi Pada Pertemuan Selanjutnya ➤ Pesan-pesan moral ➤ doa penutup, Salam 	10 menit

I. Penilaian

7. Teknik Penilaian : Tes Lisan Dan Tulisan
8. Bentuk Instrument : Isian
9. Instrument Penilaian : terlampir (LKS)

Pedoman Penskoran

➤ SOAL DISKUSI

NO	JAWABAN	BOBOT
1.	<p>Ke pantai Bertamasyah bersama keluarga melihat pemandangan pantai karang Dikeluhan sudah kundengar suara ombak memraah batu karang</p> <p>Aku segera berlari mendekat menyaksikan ombak yang bergulung-gulung merasakan kelembutan pasir putih menikmati embusan semilir angin</p> <p>Tiada Bosan kunikmati Tiada jenuh kurasakan Tiada henti kukagumi</p> <p>Indah tiada tara ciptaan-Nya</p>	100

Perhitungan nilai akhir dalam skala 0-100 sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Max}} \times 100$$

Banyoro, 15 Agustus 2017

Mahasiswi,

Riska

NIM: 10540892013

Mengetahui,

Kepala SD 254 Banyoro

Guru kelas IV

DARMAWATI, S. Pd
NIP : 196512061988082001

RISTIANI, S. Pd
NIP : 19811105 201101 2005

MATERI PENGAJARAN

Menulis puisi

A. Menulis puisi bebas

puisi pada hakikatnya merupakan ungkapan perasaan, pemikiran, dan pengalaman seseorang. puisi sebagai bentuk kesusastraan tertua memiliki ciri yang khas. ciri itu terletak pada tipografi atau tata letak. bahasa yang digunakan, dan struktur tematiknya.

perhatikan puisi berikut ini

Ke pantai

Bertamasyah bersama keluarga
melihat pemandangan pantai karang
Dikeluhan sudah kundengar
suara ombak memrcah batu karang

Aku segera berlari mendekati
menyaksikan ombak yang bergulung-gulung
merasakan kelembutan pasir putih
menikmati embusan semilir angin

Tiada Bosan kunikmati
Tiada jenuh kurasakan
Tiada henti kukagumi

Indah tiada tara ciptaan-Nya

B. Memahami Puisi

puisi merupakan pilihan kata yang tersusun secara cermat sehingga memiliki bunyi, irama, atau makna yang khusus. sebuah puisi dapat menggambarkan kehidupan kekaguman, kritikan, dan penyesalan.

puisi “ke pantai” menggambarkan perasaan tokoh “Aku” ketika pergi ke pantai. tokoh “Aku” melihat keindahan pemandangan pantai. saat mendengar suara ombak, tokoh “Aku” segera berlari mendekat. dia melihat ombak yang bergulung-gulung, merasakan lembutnya pasir putih, dan menikmati embusan semilir angin pantai. semua hal itu membuat tokoh “Aku” mengagumi keindahan ciptaan-Nya.

**LEMBAR KERJA SISWA
(LKS)**

Tuliskan sebuah puisi yang menggambarkan perasaan, pemikiran, atau pengalamanmu saat ini perhatikan pilihan katamu agar puisi yang kamu buat memiliki nilai estetis

LEMBAR KERJA SISWA
(*PRE-TEST*)

**LEMBAR KERJA SISWA
(PRE-TEST)**

Nama :
Kelas :



7. Gambar di samping adalah ...
A. a teman sekolah
B. b keluarga
C. c masyarakat

D. d. semua benar

Berilah Tanda Silang (X) Pada Jawaban Yang Kamu Anggap Benar !

1. Upacara bendera diadakan pada hari....
 - A. Senin
 - B. Selasa
 - C. Rabu
 - D. Minggu
2. Semua siswa harus memakai.....
 - A. Sepatu
 - B. Seragam
 - C. Topi
 - D. D.gelang
3. Deklamasi berarti.....
 - A. Membacakan puisi
 - B. Menulis puisi
 - C. Membuat puisi
 - D. Mewarnai puisi
4. Cara mendeklamasikan puisi menggunakan....
 - A. Gerak
 - B. Musik
 - C. Teks
 - D. Warna
5. Berikut ini termasuk kegiatan sekolah.....
 - A. Membantu ibu
 - B. Upacara bendera
 - C. Bermain
 - D. Berenang
6. Anak baru lahir wajib dicarikan ...
 - A. Bpkb
 - B. Stnk
 - C. Akta kelahiran
 - D. Sim
8. Warga negara resmi dapat menunjukkan ...
 - A. Sim
 - B. Kta
 - C. Akta kelahiran
 - D. Sertifikat
9. Keluarga harus memiliki ...
 - A. Akta kelahiran
 - B. KTP
 - C. Stnk
 - D. Sertifikat
10. Dokumen adalah ...
 - A. Surat penting
 - B. Surat ijin
 - C. Surat undangan
 - D. Surat lamaran
11. Kebersihan sekolah menjadi tanggung jawab
 - A. Anak anak
 - B. Guru dan penjaga
 - C. Semua warga sekolah
 - D. Masyarakat
12. Dengan gotong royong pekerjaan akan
 - A. Menjadi berat
 - B. Cepat selesai
 - C. Menjadi sedikit
 - D. Menjadi sulit
13. Kegiatan yang cocok dilakukan dengan bergotong royong kecuali
 - A. Mengerjakan ulangan
 - B. Membersihkan kelas
 - C. Membuat taman sekolah

LEMBAR KERJA SISWA
(*PRE-TEST*)

- D. Menyapu halaman
14. Kebersihan lingkungan desa menjadi tanggung jawab
- A. Kepala desa dan perangkatnya
 - B. Ibu ibu rumah tangga
 - C. Semua warga desa
 - D. Semua salah
15. Adik belum bisa membaca lancar sebagai kakak tindakan yang baik adalah
- A. Mengejeknya
 - B. Membantunya
 - C. Membiarkannya
 - D. Memukulnya

LEMBAR KERJA SISWA
(POS-TEST)

Nama :

Kelas :

Berilah Tanda Silang (X) Pada Jawaban Yang Paling Tepat di Bawah Ini !

1. Pengumuman berarti....
 - A. Pemberitahuan
 - B. Kegiatan
 - C. Sesuat
 - D. Penyalagunaan
2. Kalimat yang tepat untuk gambar di bawah ini adalah.....



- A. Tita sakit gigi
- B. Tita sakit perut
- C. Tita sakit mata
- D. tita lapar

3. Kalimat yang tepat untuk gambar di bawah ini adalah.....



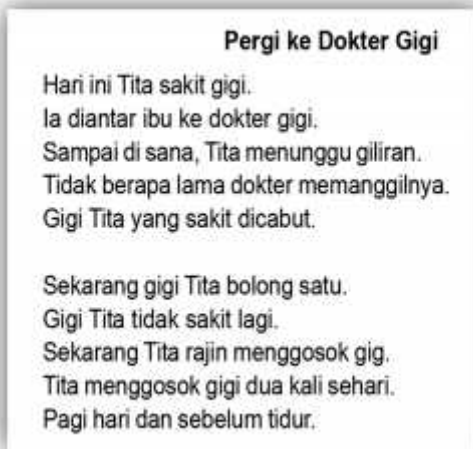
- A. Mereka naik mobil
- B. Mereka naik becak
- C. Mereka naik sepeda
- D. Mereka naik perahu

4. Di karanganyar terjadi tanah longsor seharusnya kita melakukan
 - A. Mamengajak teman untuk melihat
 - B. Ikut mengumpulkan bantuan
 - C. Membiarkannya
 - D. Tidak peduli
5. Ada nenek nenek takut menyeberang jalan sebaiknya kamu
 - A. Membantu menyeberangkan
 - B. Melarang menyeberang
 - C. Melihatnya saja
 - D. Melarang menyebrang

6. Temanmu sakit tindakanmu adalah
 - A. Menontonnya
 - B. Mendingkannya
 - C. Menengoknya
 - D. Mengejeknya
7. Suka menolong orang lain adalah perbuatan
 - A. Tercela
 - B. Terpuji
 - C. Terpandang
 - D. Tersulit
8. Dalam keluarga yang mencari nafkah adalah kewajiban
 - A. anak
 - B. kakek
 - C. bapak
 - D. adik
9. Deklamasi berarti.....
 - A. Membacakan puisi
 - B. Menulis puisi
 - C. Membuat puisi
 - D. Mewarnai puisi
10. Cara mendeklamasikan puisi menggunakan....
 - A. Gerak
 - B. Musik
 - C. Teks
 - D. Warna
11. Cara menjaga dokumen berharga adalah..
 - A. Menyimpan sembarangan tempat
 - B. Menjadikan bahan mainan
 - C. Menyimpan di tempat yang aman
 - D. Semua salah
12. Di bawah ini yang termasuk dokumen berharga adalah...
 - A. Tugas rumah
 - B. Undangan pernikahan
 - C. KTP
 - D. Surat kabar

**LEMBAR KERJA SISWA
(*POS-TEST*)**

13. foto adalah termasuk dokumen untuk mengenang ...
- A. Masa depan
 - B. Masa kini
 - C. Masa lalu
 - D. Masa sekarang



14. Apa isi cerita diatas
- A. Tita baik-baik saja
 - B. Tita pergi ke dokter gigi
 - C. Tita rajin menggosok gigi
 - D. Tita menggosok gigi sekali sehari
15. Mengapa kita harus rajin menggosok gigi....
- A. Supaya gigi tetap bersih
 - B. Supaya gigi tetap putih
 - C. Supaya gigi tetap sehat
 - D. Semua benar

Kunci jawaban
(*POS-TEST*)

1. C
2. B
3. C
4. B
5. A
6. C
7. B
8. C
9. A
10. A
11. C
12. C
13. C
14. B
15. D

Kunci jawaban
(PRE-TEST)

1. A
2. B
3. A
4. A
5. B
6. C
7. B
8. C
9. A
10. A
11. C
12. B
13. A
14. C
15. B